PT Intan Baru Prana Tbk

PT INTAN BARU PRANA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025/
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025

PT Intan Baru Prana Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 PT INTAN BARU PRANA TBK	*BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025 PT INTAN BARU PRANA TBK*
Kami yang bertanda tangan di bawah ini :	*We, the undersigned :*
1. Nama : **Petrus Halim** Alamat kantor : Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5, Jakarta Alamat rumah : Jl. Darmawangsa Raya No. 27, RT.002/RW.003, Kelurahan Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Nomor telepon : 021- 4401408 Jabatan : Direktur Utama	*1. Name : **Petrus Halim*** *Office address : Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5, Jakarta* *Residential address : Jl. Darmawangsa Raya No. 27, RT.002/RW.003, Kelurahan Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan* *Phone number : 021- 4401408* *Position : President Director*
2. Nama : **Willy Cahya Sundara** Alamat kantor : Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5, Jakarta Alamat rumah : Gang A Nomor 5 RT.010 /RW.005 Kelurahan Cempaka Putih Barat, Kecamatan Cempaka Putih, Jakarta Pusat Nomor telepon : 021-4401408 Jabatan : Direktur	*2. Name : **Willy Cahya Sundara*** *Office address : Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5, Jakarta* *Residential address : Gang A Nomor 5 RT.010 /RW.005 Kelurahan Cempaka Putih Barat, Kecamatan Cempaka Putih, Jakarta Pusat* *Phone number : 021-4401408* *Position : Director*
menyatakan bahwa:	*state that:*
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keungan;	*1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;*
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan dengan basis akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	*2. The special financial statements have been prepared and presented on the basis of accounting in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	*3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statement;* *b. The financial statements do not contain false material information or facts, nor do not they omit material information or facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.	*4. We are responsible for the Company's internal control systems.*
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.	*Thus this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 28 Juli/28 *July 2026*

METERAI TEMPEL
SEPULUH RIBU RUPIAH 10000
D21A4ANX373145306

PT Intan Baru Prana Tbk

(Petrus Halim) Presiden Direktur/*President Director*	**(Willy Cahya Sundara)** Direktur/*Director*

PT INTAN BARU PRANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2026	2025	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	5	32.800.364.681	35.466.698.036	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	7	18.744.506.498	27.437.906.324	*Trade receivables*
Pendapatan yang masih harus diterima	8	24.871.508.251	21.358.111.803	*Accrued revenues*
Piutang lain-lain, bagian lancar		5.172.153.435	39.535.473	*Other receivables, current portion*
Pembiayaan modal kerja, bersih-bagian lancar	10	3.528.835.014	3.716.903.333	*Working capital financing, net-current portion*
Persediaan		5.885.114.764	1.230.757.691	*Inventories*
Uang muka		114.423.727	112.824.602	*Advances*
Biaya dibayar di muka		225.796.922	379.045.096	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	15a	8.268.752.346	11.853.554.412	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya		38.965.038	32.845.039	*Other current assets*
Jumlah aset lancar		99.650.420.676	101.628.181.809	***Total current assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	5.594.450	892.398	*Restricted cash*
Investasi neto sewa pembiayaan-jangka panjang	9	124.757.337.477	121.501.771.677	*Net investment in finance lease-long-term*
Piutang lain-lain, jangka panjang	11	104.596.489.255	104.476.754.067	*Other receivables, long-term*
Piutang kepada pihak berelasi	34	2.269.541.107	2.269.541.107	*Receivables from related party*
Pembiayaan modal kerja, bersih-jangka panjang	10	25.330.516.575	25.168.154.879	*Working capital financing, net-long-term*
Aset tetap	12	205.044.168	175.136.334	*Fixed assets*
Aset tetap disewakan	13	99.820.642.262	113.049.904.884	*Fixed assets for lease*
Aset pajak tangguhan	32b	3.724.455.341	685.311.827	*Deferred tax assets*
Aset hak-guna		1.846.995.565	1.738.052.545	*Right-of-use assets*
Uang muka-jangka panjang				*Advances non-current*
Pihak berelasi	34	19.890.000.000	19.890.000.000	*Related parties*
Pihak ketiga		10.028.000.000	10.022.000.000	*Third parties*
Aset tidak lancar lain-lain		500.000.000	-	*Other non current assets*
Jumlah aset tidak lancar		392.974.616.200	398.977.519.718	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		492.625.036.876	500.605.701.527	***TOTAL ASSETS***

PT INTAN BARU PRANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
30 JUNE 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2026	2025	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				***LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCIES***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha	14	55.803.412.934	100.479.709.931	*Trade payables*
Utang pajak	15b	178.078.616	248.857.476	*Taxes payable*
Beban akrual	16	118.392.319.266	101.741.530.189	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current portion of long-term liabilities:*
Utang bank jangka panjang	18	77.083.379.826	72.272.847.493	*Long-term bank loans*
Utang kepada pihak berelasi	17	11.499.583.671	10.813.952.137	*Payables to related parties*
Kewajiban sewa		1.032.065.629	857.864.966	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka pendek lain-lain, pihak ketiga	21	97.770.926.407	86.896.452.410	*Other current liabilities, third parties*
Jumlah liabilitas jangka pendek		361.759.766.349	373.311.214.602	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Liabilitas jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities net of current portion due within one year:*
Utang bank jangka panjang	18	453.108.402.648	459.280.256.170	*Long-term bank loans*
Kewajiban bunga tangguhan	18, 19	103.215.555.083	103.215.555.083	*Deferred interest liabilities*
Medium term notes	19	276.182.154.168	276.332.154.168	*Medium term notes*
Utang kepada lembaga keuangan	20	61.700.830.018	58.317.317.589	*Loan to financial institution*
Kewajiban sewa		926.612.388	984.269.782	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan pascakerja		3.595.148.467	3.115.053.757	*Post-employment benefit liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		898.728.702.772	901.244.606.549	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		1.260.488.469.121	1.274.555.821.151	***TOTAL LIABILITIES***
DEFISIENSI MODAL				***CAPITAL DEFICIENCIES***
Modal dasar				*Capital stock*
Modal saham-nilai nominal Seri A: 1.322.899.281 saham-Rp500 dan Seri B: 1.354.201.438 saham-Rp250				*Authorized-Series A: 1,322,899,281 shares-Rp500 and Series B: 1,354,201,438 shares-Rp250*
Modal ditempatkan dan disetor- Seri A: 1.322.899.281 dan Seri B: 194.433.068 saham	22	710.057.907.500	710.057.907.500	*Issued and paid-up- Series A: 1,322,899,281 and Series B: 194,433,068 shares*
Tambahan modal disetor	22	131.748.630.912	131.748.630.912	*Additional paid-in capital*
Modal lain-opsi saham manajemen dan karyawan		19.549.654.054	19.549.654.054	*Other capital-management and employee stock option plan*
Penghasilan komprehensif lain		3.007.541.074	3.007.541.074	*Other comprehensive income*
Akumulasi kerugian				*Accumulated losses*
Ditentukan penggunaannya		3.082.727.676	3.082.727.676	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya		(1.635.309.893.461)	(1.641.396.580.840)	*Unappropriated*
JUMLAH DEFISIENSI MODAL		(767.863.432.245)	(773.950.119.624)	***TOTAL CAPITAL DEFICIENCIES***
JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		492.625.036.876	500.605.701.527	***TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCIES***

PT INTAN BARU PRANA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2026	2025	
Pendapatan				***Revenues***
Penjualan	23	440.000.000	582.955.751	*Sales*
Pendapatan jasa	23	109.789.786.394	74.405.630.101	*Services income*
Pendapatan usaha		110.229.786.394	74.988.585.852	***Revenues***
Beban pokok pendapatan	24	(88.033.339.620)	(55.856.476.778)	***Cost of revenues***
Laba kotor		22.196.446.774	19.132.109.074	***Gross profit***
Beban penjualan	25	(2.082.799.321)	(59.364.057)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	26	(6.245.738.505)	(4.001.734.791)	*General and administrative expenses*
Pemulihan penurunan nilai	27	476.201.824	135.000.000	*Impairment recovery*
Beban keuangan	28	(5.950.874.785)	(19.719.220.117)	*Finance cost*
Bagi hasil	29	(9.727.009.243)	(8.818.678.307)	*Profit sharing*
Kerugian selisih kurs mata uang asing, bersih		(1.415.315.392)	(694.762.196)	*Foreign exchange loss net*
Pendapatan bunga dan denda	30	168.306.962	151.994.084	*Interest income and penalties*
Keuntungan lain-lain, bersih	31	5.628.325.551	531.867.123	*Other gains, net*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan		3.047.543.865	(13.342.789.187))	***Profit/(loss) before income tax***
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	32	3.039.143.514	(20.130.024.672)	***Income tax benefit/(expense)***
Laba/(rugi) bersih periode berjalan		6.086.687.379	(33.472.813.859)	***Net profit/(loss) for the period***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Keuntungan aktuarial, bersih setelah pajak tangguhan		-	-	*Actuarial gain, net of deferred tax*
Jumlah Laba (rugi) komprehensif lain periode berjalan		6.086.687.379	(33.472.813.859)	***Total comprehensive loss for the period***
Laba/(rugi) per saham				***Profit/(loss) per share***
Dasar		24,93	(4,53)	***Basic***

PT INTAN BARU PRANA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Modal lain-opsi saham manajemen dan karyawan/ *Other capital-management and employee stock option plan*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Akumulasi kerugian/ *Accumulated losses* - Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Akumulasi kerugian/ *Accumulated losses* - Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2025	710.057.907.500	131.748.630.912	19.549.654.054	2.908.313.544	3.082.727.676	(1.599.781.496.590)	(732.434.262.904)	***Balance as of 1 January 2025***
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(41.615.084.250)	(41.615.084.250)	*Net loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	99.227.530	-	-	99.227.530	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2025	710.057.907.500	131.748.630.912	19.549.654.054	3.007.541.074	3.082.727.676	(1.641.396.580.840)	(773.950.119.624)	***Balance as of 31 December 2025***
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	6.086.687.379	6.086.687.379	*Net profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	*Other comprehensive income*
Saldo 30 Juni 2026	710.057.907.500	131.748.630.912	19.549.654.054	3.007.541.074	3.082.727.676	(1.635.309.893.461)	(767.863.432.245)	***Balance as of 30 June 2026***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2026	2025	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	127.807.536.551	68.684.755.090	*Cash receipts from customers*
Pengeluaran kas untuk:			*Cash paid for:*
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha	(99.893.907.547)	(78.432.998.997)	*Cash paid to suppliers and operating expenses*
Penerimaan kas lainnya:			*Other cash receipt:*
Sewa pembiayaan	2.824.751.355	3.758.124.056	*Finance lease*
Sewa ijarah	25.000.000	135.000.000	*Ijarah lease*
Pembayaran beban keuangan:			*Payment of financial expenses:*
Beban bunga dan administrasi bank	(81.628.676)	(464.502.976)	*Interest expense and administration bank*
Pembayaran pajak penghasilan	(803.001.104)	-	*Payment for income tax*
Penerimaan kas dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi,bersih	29.878.750.579	(6.319.622.827)	*Cash receipts from/(used in) operating activities, net*
Pendapatan bunga dan denda diterima	168.306.962	151.994.084	*Interest income and penalties received*
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	30.047.057.541	(6.167.628.743)	*Net cash flows provided by/(used in) operating activities*
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Perolehan aset tetap	(61.800.000)	(83.200.000)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset tetap disewakan	(29.024.440.956)	-	*Acquisition of fixed assets for lease*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(29.086.240.956)	(83.200.000)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Pembayaran utang bank	(4.013.788.086)	(14.489.521.895)	*Payments of bank loans*
Pembayaran *medium term notes*	(150.000.000)	(150.000.000)	*Payments of medium term notes*
Penerimaan dari pihak berelasi	663.205.040	233.245.590	*Proceeds from due to related parties*
Pembayaran utang kepada lembaga keuangan	(335.433.821)	(40.294.716)	*Payment of loan to financial institution*
Pembayaran atas kewajiban sewa	(469.700.571)	(24.539.721)	*Payment of lease liabilities*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4.305.717.438)	(14.471.110.742)	*Net cash flows used in financing activities*
Penurunan bersih kas dan setara kas	(3.344.900.853)	(20.721.939.485)	***Net decrease in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal periode	35.466.698.036	60.290.882.865	***Cash and cash equivalents at beginning of the period***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	678.567.498	293.521.118	*Effect of foreign exchange rate changes*
Kas dan setara kas pada akhir periode	32.800.364.681	39.862.464.498	***Cash and cash equivalents at ending of the period***

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Intan Baru Prana Tbk (dahulu PT Intan Baruprana Finance Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 4 September 1991, dan diperbaharui dengan Akta No. 121 tanggal 16 Juni 1993, dari Esther Daniar Iskandar, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-6083.HT.01.01.Th.93 tanggal 15 Juli 1993, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1993, tambahan No. 4771 dan Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 18 Oktober 1994, tambahan No. 8058. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 13, tanggal 6 Maret 2023, dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, mengenai perubahan pasal 3 tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Repulik Indonesia dengan surat No. AHU-0014181.AH.01.02.TAHUN 2023 tertanggal 7 Maret 2023.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1997. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3,5, Jakarta 14130.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan dan penggalian, perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, industri pengolahan dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa opsi ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 139 dan 138 karyawan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Intan Baru Prana Tbk (formerly PT Intan Baruprana Finance Tbk) (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 dated 4 September 1991 and amended by Notarial Deed No. 121 dated 16 June 1993 of Esther Daniar Iskandar, S.H., notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6083.HT.01.01.Th.93 dated 15 July 1993, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated 12 October 1993, supplement No. 4771 and State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated 18 October 1994, supplement No. 8058. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed of Statement of Meeting resolutions No. 13, dated 6 March 2023, drawn up before Rini Yulianti, S.H., a notary in East Jakarta City, regarding changes to article 3 concerning aims and objectives and business activities. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-0014181.AH.01.02.YEAR 2023 dated 7 March 2023.

The Company started its commercial operations in 1997. Its head office is located at Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta 14130.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mining and quarrying, wholesale and retail trading, repair and maintenance of cars and motorcycles, manufacturing industry and leasing and leasing activities without employment options, travel agents and other business support.

The Company has a total number of 139 and 138 employees as at 30 June 2026 and 31 December 2025, respectively (unaudited).

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

a. **Pendirian dan informasi umum** (lanjutan)

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intraco Penta. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

*1. **GENERAL** (continued)*

*a. **Establishment and general information** (continued)*

The Company is part of the Intraco Penta company of companies. The Company's Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Internal Audit and Corporate Secretary as at 30 June 2026 and 2025 consist of the following:

	2026	2025	
Komisaris Utama	Prof. Dr. KH. Said Aqil Siradj, MA	Prof. Dr. KH. Said Aqil Siradj, MA	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Alexander Reyza	Alexander Reyza	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	Petrus Halim	Petrus Halim	*President Director*
Direktur	Willy Cahya Sundara	Willy Cahya Sundara	*Director*
Komite Audit			*Audit Committee*
Ketua	Alexander Reyza	Alexander Reyza	*Chairman*
Anggota	Ivan Agustinus Lingga, SE, Ak Agung Rahmono	Ivan Agustinus Lingga, SE, Ak Agung Rahmono	*Members*
Sekretaris Perusahaan	Yunita R. Riyadi	Yunita R. Riyadi	*Corporate Secretary*

b. **Penawaran umum efek Perusahaan**

Pada tanggal 11 Desember 2014, Perusahaan Memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Dengan suratnya No. S-528/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum atas 668.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 22 Desember 2014 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

*b. **Public offering of shares of the Company***

On 11 December 2014, the Company obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioners of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") In his letter No. S-528/D.04/2014 for its public offering of 668,000,000 shares. On 22 December 2014, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. **Konversi utang menjadi saham**

Berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 21 Juni 2018 dari Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0216475 tanggal 28 Juni 2018 dan berdasarkan Akta No. 44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0233003 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0233004, yang keduanya tertanggal 15 Agustus 2018.

*c. **Debt to equity swap***

Based on Notarial Deed No. 90 dated 21 June 2018 of Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., notary in North Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-AH.01.03-0216475 dated 28 June 2018, and based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., notary in North Jakarta, as notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Acceptance Letter for the Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0233003 and Letter of Acceptance of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0233004, both of dated 15 August 2018.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

c. **Konversi utang menjadi saham** (lanjutan)

Para pemegang saham memutuskan menyetujui penegasan konversi utang menjadi saham biasa Perusahaan berdasarkan dan untuk melaksanakan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018 dengan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") berdasarkan POJK 38/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading serta kepada 2 (dua) Kreditur Separatis yang menolak, yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan Maybank Syariah, setelah dilakukannya eksekusi jaminan oleh Kreditur Separatis yang menolak tersebut yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 5 Juni 2018 dengan Harga Pelaksanaan PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah sebesar Rp515 (lima ratus lima belas Rupiah). Sedangkan Harga Pelaksanaan Kreditor Separatis Yang Menolak ditetapkan 5 (lima) kali dari Harga Pelaksanaan Kreditor PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading berdasarkan Putusan Pengadilan.

Berdasarkan surat No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 tanggal 29 Juni 2018, Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan saham hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perusahaan sebanyak 688.155.281 saham.

Keterangan efek yang dicatatkan adalah sebagai berikut:

*1. **GENERAL** (continued)*

*c. **Debt to equity swap** (continued)*

The shareholders agreed to decide approval of debt to equity swap based on and to execute decision of the Commercial Court at the Central North Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 23/Pdt.Sus/PKPU/ 2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dated 10 April 2018 by doing the Private Placement ("PMTHMETD") based on POJK 38/2014 regarding Private Placement to PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading and to 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and Maybank Syariah, after the material execution by Rejected Separatist Creditors and has been approved in Extraordinary General Meeting of Stockholders (EMGS) dated 5 June 2018 with execution price PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading is Rp515 (five hundred and fifteen Rupiah). And for the execution price for Rejected Separatist Creditors is 5 (five) times higher than the execution price of Creditors PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading based on Court Decision.

Based on its letter No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 dated 29 June 2018, the Indonesia Stock Exchange has approved the listing of shares of Private Placement of the Company of 688,155,281 shares.

The description of listed securities is as follows:

Jumlah saham	:	688.155.281	:	*Shares amount*
Nilai nominal saham	:	Rp500 per saham/*per share*	:	*Nominal value of share*
Harga pelaksanaan	:	Rp515 per saham/*per share*	:	*Exercise price*
Asal saham	:	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/*Private Placement*	:	*Share origin*
Tanggal pencatatan	:	11 Juli/*July* 2018	:	*Listing date*

1. **UMUM** (lanjutan)

d. **Penggabungan saham**

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0233003 tanggal 15 Agustus 2018, menyetujui untuk melaksanakan Penggabungan Nilai Nominal Saham (*Reverse Stock*) dengan cara melakukan pengurangan saham terhadap seluruh saham-saham dari Perusahaan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dimana setiap 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham akan mengalami perubahan menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.517.332.349 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

*1. **GENERAL** (continued)*

*d. **Reverse stock***

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., notary in North Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-AH.01.03-0233003 dated 15 August 2018, agreed to conduct the Reverse Stock Incorporation by reducing the shares of the issued and fully paid shares in which every 5 (five) shares with par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share will be split into 1 (one) share with nominal value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share.

As of 30 June 2026 and 2025, all of the Company's 1,517,332,349 outstanding shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

2. **PERUBAHAN ATAS PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")**

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 dan belum diterapkan secara dini ataupun tidak relevan dengan Perusahaan:

- Amendemen PSAK 107 dan PSAK 109 "Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"
- Amendemen PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi

*2. **CHANGES TO PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") AND INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")***

The following revised accounting standards which are relevant to the Company, are effective from 1 January 2025 and do not result in significant impact to the Company's financial statements:

- *Amendment to PSAK 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates"*

The following revised accounting standards issued and are effective from 1 January 2026 and have not been early adopted nor relevant to the Company:

- *Amendment to PSAK 107 and PSAK 109 "Classification and Measurement of Financial Instruments"*
- *Amendment to PSAK 118 on "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*

As at the authorization date of these financial statements, the Company is assessing the dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perusahaan.

3. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

a. **Dasar penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (“Rp”) yang merupakan mata uang fungsional.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 102, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 116, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 202 atau nilai pakai dalam PSAK 236.

implication of the above standards, to the Company’s financial statements.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION***

*a. **Basis of presentation***

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (“Rp”) which is the functional currency of the Company.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

In estimating the fair value of an asset or aliability, the Company takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants could take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 102, leasing transactions that are within the scope of PSAK 116, and measurement that have some similarities to fair value but are not fair value such as net realizable value in PSAK 202 or value in use in PSAK 236.

3. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

a. **Dasar penyusunan** (lanjutan)

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

- Input Level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. **Transaksi dan penjabaran mata uang asing**

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Perusahaan (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*a. **Basis of presentation** (continued)*

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- *Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;*
- *Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and*
- *Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.*

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

*b. **Foreign currency transactions and translation***

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the Company's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined.

Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

3. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

c. **Transaksi pihak-pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

*3. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*c. **Transactions with related parties***

A related parties is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

i. Has control or joint control over the reporting entity;
ii. Has significant influence over the reporting entity; or
iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity, and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or

3. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

c. **Transaksi pihak-pihak berelasi** (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor): (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

d. **Aset dan liabilitas keuangan**

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 109 yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan akuntansi lindung nilai.

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain;
ii. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual-apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*c. **Transactions with related parties** (continued)*

A related parties is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity): (continued)

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

viii. The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

*d. **Financial assets and liabilities***

The Company has applied PSAK 109 which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following categories:

i. Financial assets measured at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income;
ii. Financial assets measured at amortised cost.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows-whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

3. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

d. **Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, investasi neto sewa pembiayaan, piutang usaha, pendapatan yang masih harus diterima, pembiayaan modal kerja, piutang kepada pihak berelasi dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*d. **Financial assets and liabilities** (continued)*

***Financial assets** (continued)*

The Company has financial assets classified as financial assets measured at amortised cost. Financial assets measured at amortised cost consist of cash and cash equivalents, restricted cash, net investment in finance lease, trade receivables, accrued revenues, working capital financing, receivables from related parties and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets measured at amortised cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increase significantly since initial recognition.

When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

3. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

d. **Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, investasi neto sewa pembiayaan, dan piutang lain-lain.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, beban akrual, utang kepada pihak berelasi, utang bank jangka panjang, utang kepada lembaga keuangan, *medium term notes*, liabilitas jangka pendek lain-lain pihak ketiga, kewajiban sewa, dan liabilitas jangka panjang lain-lain pihak ketiga. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*d. **Financial assets and liabilities** (continued)*

***Impairment of financial assets** (continued)*

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, net investment in finance lease, and other receivables.

Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

i. Financial liabilities measured at amortized cost;
ii. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, accrued expense, payables to related parties, long-term bank loans, loan to financial institutions, medium term notes, other current liabilities third parties, lease liabilities, and other non-current liabilities third parties. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

3. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

d. **Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak salinghapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

e. **Kas dan setara kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*d. **Financial assets and liabilities** (continued)*

***Financial liabilities** (continued)*

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the statements of profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparties.

*e. **Cash and cash equivalents***

For cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

3. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

f. **Investasi neto sewa pembiayaan**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada *lessee*. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai *lessor*

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh *lessee*. Apabila hak opsi tidak terlaksana, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee* pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*f. **Net investments in finance lease***

Leases are classified as finance lease whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognised as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Company does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognised as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

3. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

   g. **Persediaan**

   Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi biaya penjualan dikurangi semua estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

   h. **Biaya dibayar di muka**

   Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

   i. **Aset tetap dan aset tetap disewakan**

   Aset tetap dan aset tetap disewakan yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, kecuali tanah, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

   Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

*3. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

   *g. **Inventories***

   Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs necessary to make the sale.

   *h. **Prepaid expenses***

   Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

   *i. **Fixed assets and fixed assets for lease***

   Fixed assets and fixed assets for lease held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

   Depreciation is recognised so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Peralatan kantor	5	*Office equipments*
Perabot kantor	5	*Office furnitures*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Alat berat	5	*Heavy equipments*
Mesin dan perlengkapan bengkel	5	*Machinery and workshop equipments*

   Masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

   Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

   The useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

   The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated profit or loss when these are incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

3. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

i. **Aset tetap dan aset tetap disewakan** (lanjutan)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut tercermin dalam laba atau rugi.

j. **Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3d.

k. **Pengakuan pendapatan dan beban**

<u>Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan</u>

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

*3. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*i. **Fixed assets and fixed assets for lease** (continued)*

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

*j. **Impairment of non-financial asset***

At each reporting date, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3d.

*k. **Revenue and expense recognition***

<u>Revenue from contracts with customers</u>

The Company has applied PSAK 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with customers;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in contracts to transfer to a customer service that are distinct;*

3. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

k. **Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut). Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan hal berikut:
   i. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan); atau
   ii. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*k. **Revenue and expense recognition** (continued)*

Revenue from contracts with customers *(continued)*

The Company has applied PSAK 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows: (continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relatives stand-alone selling prices of each distinct service promised in the contract. Where those are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services). A performance obligation may be satisfied at the following:

   i. Point in time (typically for promises to transfer services to a customer); or
   ii. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

3. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

k. **Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam “Piutang usaha” dan “Pendapatan yang masih harus diterima”.

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui.

Penjualan barang

Pendapatan yang diperoleh dari perdagangan diakui pada satu titik saat barang diterima oleh pelanggan.

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa dapat diakui secara satu titik maupun secara suatu periode waktu berdasarkan hasil pekerjaan, tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

l. **Imbalan pascakerja**

i. **Imbalan pascakerja pasti**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 6 Tahun 2023. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

3. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

k. ***Revenue and expense recognition*** *(continued)*

Revenue from contracts with customers *(continued)*

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under “Trade receivables” and “Accrued revenues”.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense is recognized.

Sale of goods

Revenue derived from trading recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers.

Service income

Service income could be recognized either one time or over the time based on the work result, depending on the arrangement with customers.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred.

l. ***Post-employment benefits***

i. ***Defined post-employment benefits***

The Company established a defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Company also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 6 Tahun 2023. For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

3. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

l. **Imbalan pascakerja** (lanjutan)

i. **Imbalan pascakerja pasti** (lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*l. **Post-employment benefits** (continued)*

*i. **Defined post-employment benefits** (continued)*

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statements of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorised as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *Net interest expense or income;*
- *Remeasurement.*

The retirement benefit obligation recognised in the statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

3. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

l. **Imbalan pascakerja** (lanjutan)

i. **Imbalan pascakerja pasti** (lanjutan)

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

ii. **Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Kewajiban bersih Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah jumlah imbalan masa depan yang diperoleh pekerja sebagai imbalan atas jasa mereka pada periode kini dan sebelumnya. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

m. **Pajak penghasilan**

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan sementara dapat dimanfaatkan.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*l. **Post-employment benefits** (continued)*

*i. **Defined post-employment benefits** (continued)*

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

*ii. **Other long-term employee benefits***

The Company's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the number of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

*m. **Income tax***

The tax currently payable is based on taxable income to the year. Taxable income differs from income before tax as reported in the statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognised on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable income. Deferred tax liabilities are generally recognised for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognised for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable income will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

3. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

m. **Pajak penghasilan** (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

n. **Pengaturan pembayaran berbasis saham**

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 35.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*m. **Income tax** (continued)*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside of profit or loss.

*n. **Share-based payment arrangements***

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 35.

3. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

n. **Pengaturan pembayaran berbasis saham** (lanjutan)

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi Perusahaan dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vested*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vested* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

o. **Laba per saham**

Laba per saham dasar di hitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

4. **PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*n. **Share-based payment arrangements** (continued)*

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

*o. **Earnings per share***

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

*4. **CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS***

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 3, managements are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

4. **PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari estimasi yang diatur di bawah ini.

Kelangsungan usaha

Direksi telah melakukan penilaian atas kelangsungan usaha terkait dengan kebutuhan likuiditas dalam memenuhi kewajiban pinjamannya dan penurunan pendapatan operasional. Manajemen berencana untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut. Direksi menyimpulkan bahwa basis kelangsungan usaha ini telah memadai. Detail atas rencana manajemen disajikan dalam Catatan 37.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

*4. **CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS** (continued)*

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgments that has significant impact on the amounts recognised in the financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Going concern

The Directors have assessed the going concern in the light of the liquidity requirements in meeting its loan obligations and decrease in operating revenues. The management plans to address these conditions. The Director has concluded that the going concern basis is appropriate. Details of the management plans are disclosed in Note 37.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

4. **PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Rugi penurunan nilai piutang usaha, piutang lain-lain, pembiayaan modal kerja, dan investasi neto sewa pembiayaan

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang usaha, piutang lain-lain, pembiayaan modal kerja, dan investasi neto sewa pembiayaan pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian dimasa depan. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan.

Realisasi aset pajak tangguhan

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer dan kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan untuk kemungkinan penghasilan kena pajak di periode yang akan datang dibandingkan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Dalam menilai aset pajak tangguhan yang diakui, manajemen membuat penilaian atas asumsi yang digunakan untuk memperkirakan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Perubahan signifikan pada asumsi ini akan mempengaruhi aset pajak tangguhan dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil dari operasi. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 32b.

*4. **CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES** (continued)*

Impairment loss on trade receivables, other receivables, working capital financing, and net investment in finance lease

The Company assesses its trade receivables, other receivables, working capital financing, and net investment in finance lease for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgments as to whether there is objective evidence that loss event has occurred and increase of risk in expected credited loss in the future. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

Allowance for decline in value of inventories

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company's operations.

Realizability of deferred tax assets

The Company recognizes deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal loss can be utilized.

In assessing whether deferred tax assets should be recognised, management makes judgments as to the assumptions used in estimating future taxable income. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets and ultimately will have an impact on its results of operations. The carrying amount of deferred tax assets is disclosed in Note 32b.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2026	2025	
Kas	5.299.500	508.056	*Cash on hand*
Bank-pihak ketiga			*Cash in banks-third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	11.821.341.437	17.312.385.480	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.079.975	502.711.807	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 juta)	75.292.451	105.452.747	*Others (each below Rp200 million)*
Sub-jumlah	12.396.713.863	17.920.550.034	*Sub-total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.140.405.361	10.986.567.220	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 juta)	41.165.044	42.291.814	*Others (each below Rp50 million)*
Sub-jumlah	11.181.570.405	11.028.859.034	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	7.016.780.913	6.516.780.912	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Neo Commerce Tbk	2.000.000.000	-	*PT Bank Neo Commerce Tbk*
Jumlah	32.800.364.681	35.466.698.036	*Total*

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *6. RESTRICTED CASH*

	2026	2025	
***Escrow* Rupiah**			***Rupiah Escrow***
PT Bank MNC Internasional Tbk	216.519	216.519	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	131.303	131.303	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Sub-jumlah	347.822	347.822	*Sub-total*
***Escrow* Dolar Amerika Serikat**			***United States Dollar Escrow***
PT Bank MNC Internasional Tbk	579.427	544.576	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.667.201	-	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
Sub-jumlah	5.246.628	544.576	*Sub-total*
Jumlah	5.594.450	892.398	*Total*

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank yang digunakan sebagai jaminan atau *escrow account* terkait utang bank.

Restricted cash represents bank accounts placed as collateral or escrow account related to bank loans.

7. PIUTANG USAHA / *7. TRADE RECEIVABLES*

a. Berdasarkan pelanggan / *a. By debtor*

	2026	2025	
Pihak ketiga			*Third parties*
Pelanggan dalam negeri	18.744.506.498	27.437.906.324	*Local customers*
Jumlah	18.744.506.498	27.437.906.324	*Total*

b. Berdasarkan mata uang / *b. By currency*

	2026	2025	
Rupiah	18.744.506.498	27.437.906.324	*Rupiah*
Jumlah	18.744.506.498	27.437.906.324	*Total*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. **PIUTANG USAHA** (lanjutan) / *7. **TRADE RECEIVABLES** (continued)*

Tabel di bawah meringkas umur piutang usaha yang ditelaah untuk penurunan nilai secara individual dan kolektif:

The table below summarizes the age of trade receivables that were assessed for impairment on individual and collective basis:

	2026	2025	
Belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya	773.691.540	-	*Neither past due nor impaired*
1-30 hari	17.970.814.958	17.170.339.574	*1-30 days*
31-60 hari	-	6.377.082.538	*31-60 days*
61-90 hari	-	-	*61-90 days*
>90 hari	-	3.890.484.212	*>90 days*
Jumlah	18.744.506.498	27.437.906.324	*Total*

Piutang usaha yang belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya memiliki peringkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Trade receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the outstanding customers.

8. **PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA** / *8. **ACCRUED REVENUES***

a. **Berdasarkan pelanggan** / *a. **By debtor***

	2026	2025	
Pihak ketiga			*Third parties*
Pelanggan dalam negeri	24.871.508.251	21.358.111.803	*Local customers*
Jumlah	24.871.508.251	21.358.111.803	*Total*

Pendapatan yang masih akan diterima merupakan pendapatan sewa yang belum ditagihkan kepada pelanggan.

Accrued revenues are rent income that has not billed yet to the customers.

9. **INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN** / *9. **NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE***

a. **Berdasarkan pelanggan** / *a. **By debtor***

	2026	2025	
Pihak berelasi (Catatan 34)			*Related parties (Note 34)*
Piutang sewa pembiayaan	37.542.923.307	37.969.423.307	*Finance lease receivables*
Nilai residu yang dijamin	7.462.839.934	7.742.712.274	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(2.332.180.883)	(2.383.997.784)	*Unearned lease income*
Simpanan jaminan	(7.462.839.934)	(7.742.712.274)	*Security deposit*
Sub-jumlah	35.210.742.424	35.585.425.523	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang sewa pembiayaan	928.569.197.159	918.727.423.582	*Finance lease receivables*
Nilai residu yang dijamin	86.692.059.114	86.692.059.114	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(138.119.173.410)	(137.044.943.635)	*Unearned lease income*
Simpanan jaminan	(86.692.059.114)	(86.692.059.114)	*Security deposit*
Sub-jumlah	790.450.023.749	781.682.479.947	*Sub-total*
Jumlah	825.660.766.173	817.267.905.470	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(700.903.428.696)	(695.766.133.793)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah-bersih	124.757.337.477	121.501.771.677	*Total-net*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. **INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN** (lanjutan)

*9. **NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE** (continued)*

b. **Berdasarkan mata uang**

*b. **By currency***

	2026	2025	
Rupiah			*Rupiah*
Piutang sewa pembiayaan	769.232.121.770	771.613.042.799	*Finance lease receivables*
Nilai residu yang dijamin	58.610.588.224	58.610.588.224	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(119.534.193.073)	(119.745.062.422)	*Unearned lease income*
Simpanan jaminan	(58.610.588.224)	(58.610.588.224)	*Security deposit*
Jumlah	649.697.928.697	651.867.980.377	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(610.055.710.107)	(610.382.710.106)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	39.642.218.590	41.485.270.271	*Net*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Piutang sewa pembiayaan	196.879.998.691	185.083.804.090	*Finance lease receivables*
Nilai residu yang dijamin	35.544.310.824	35.544.310.824	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(20.917.161.216)	(19.683.878.997)	*Unearned lease income*
Simpanan jaminan	(35.544.310.824)	(35.544.310.824)	*Security deposit*
Jumlah	175.962.837.475	165.399.925.093	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(90.847.718.588)	(85.383.423.687)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	85.115.118.887	80.016.501.406	*Net*
Jumlah	124.757.337.477	121.501.771.677	*Total*
Tingkat bunga per tahun			*Interest rates per annum*
Rupiah	17%	17%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	12%	12%	*United States Dollar*

Jumlah piutang sewa pembiayaan sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sesuai dengan jatuh tempo kontrak adalah sebagai berikut:

Total finance lease receivables before deducting the allowance for impairment losses based on contractual maturity date are as follows:

	2026	2025	
Piutang sewa pembiayaan			*Finance lease receivables*
Pihak berelasi			*Related parties*
Dalam waktu satu tahun	236.230.103	67.947.924	*In one year*
Lebih dari satu tahun	37.306.693.204	37.901.475.383	*Later than one year*
Jumlah	37.542.923.307	37.969.423.307	*Total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dalam waktu satu tahun	868.570.456.669	855.586.389.425	*In one year*
Lebih dari satu tahun	59.998.740.490	63.141.034.157	*Later than one year*
Jumlah	928.569.197.159	918.727.423.582	*Total*
Jumlah angsuran sewa pembiayaan	966.112.120.466	956.696.846.889	*Total finance lease installments*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui			*Unearned lease income*
Pihak berelasi			*Related parties*
Dalam waktu satu tahun	(900.416.183)	(733.967.506)	*In one year*
Lebih dari satu tahun	(1.431.764.700)	(1.650.030.278)	*Later than one year*
Jumlah	(2.332.180.883)	(2.383.997.784)	*Total*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. **INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN** (lanjutan)

*9. **NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE** (continued)*

Jumlah piutang sewa pembiayaan sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sesuai dengan jatuh tempo kontrak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Total finance lease receivables before deducting the allowance for impairment losses based on contractual maturity date are as follows: (continued)

	2026	2025	
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui			*Unearned lease income*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dalam waktu satu tahun	(137.015.609.250)	(134.698.786.530)	*In one year*
Lebih dari satu tahun	(1.103.564.160)	(2.346.157.105)	*Later than one year*
Jumlah	(138.119.173.410)	(137.044.943.635)	*Total*
Jumlah pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(140.451.354.293)	(139.428.941.419)	*Total unearned lease income*
Jumlah-bersih	825.660.766.173	817.267.905.470	*Total-net*

Piutang sewa yang belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya memiliki peringkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Lease receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the respective customers.

Perubahan dalam penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2026	2025	
Saldo awal tahun	695.766.133.793	699.360.142.593	*Balance at beginning of the year*
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	5.464.294.903	3.154.434.469	*Effect of change in foreign exchange rate*
Pemulihan tahun berjalan	(327.000.000))	(6.748.443.269	*Recovery during the year*
Saldo akhir periode	700.903.428.696	695.766.133.793	*Balance at ending of the year*

Penyisihan kerugian penurunan nilai diakui terhadap piutang sewa pembiayaan berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan timbul apabila terjadi tunggakan piutang sewa pembiayaan.

Allowance for impairment losses is recognised against lease receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by referring to past default experience and estimated economic loss that may be incurred on the lease receivables in the event of default.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya investasi neto sewa pembiayaan.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible net investments in finance lease.

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan berkaitan dengan alat berat yang dibiayakan kepada nasabah dan digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang dan *medium term notes* (Catatan 18 dan 19).

The entire net investments in finance lease pertains to heavy equipment financed to customers and are used as collateral for long-term bank loans and medium term notes (Notes 18 and 19).

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN MODAL KERJA, BERSIH / *10. WORKING CAPITAL FINANCING, NET*

	2026	2025	
Pihak berelasi (Catatan 34)			*Related parties (Note 34)*
PT Columbia Chrome Indonesia	28.813.184.902	28.813.184.902	*PT Columbia Chrome Indonesia*
PT Intraco Penta Tbk	13.391.632.877	13.631.632.877	*PT Intraco Penta Tbk*
Penghasilan modal kerja yang belum diakui	(11.331.896.350)	(11.546.189.727)	*Unearned working capital income*
Jumlah	30.872.921.429	30.898.628.052	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.013.569.840)	(2.013.569.840)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah-bersih	28.859.351.589	28.885.058.212	*Total-net*
Dikurangi: bagian lancar	(3.528.835.014)	(3.716.903.333)	*Less: current portion*
Pembiayaan modal kerja, bersih-jangka panjang	25.330.516.575	25.168.154.879	*Working capital financing, net-long-term*

11. PIUTANG LAIN-LAIN, JANGKA PANJANG / *11. OTHER RECEIVABLES, LONG-TERM*

	2026	2025	
Pihak ketiga	326.806.467.437	325.574.625.285	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 34)			*Related parties (Note 34)*
PT Terra Factor Indonesia	109.509.307.382	109.515.307.382	*PT Terra Factor Indonesia*
PT Columbia Chrome Indonesia	291.608.623	291.608.623	*PT Columbia Chrome Indonesia*
Jumlah	436.607.383.442	435.381.541.290	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(332.010.894.187)	(330.904.787.223)	*Allowance for impairment losses*
Piutang lain-lain-bersih	104.596.489.255	104.476.754.067	*Other receivables-net*

Perubahan dalam penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2026	2025	
Saldo awal tahun	330.904.787.223	331.809.748.390	*Balance at beginning of the year*
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	1.230.308.788	713.761.488	*Effect on changes in foreign exchange*
Pemulihan tahun berjalan	(124.201.824)	(1.618.722.655	*Recovery during the year*
Saldo akhir periode	332.010.894.187	330.904.787.223	*Balance at ending of the year*

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai pada 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp332.010.894.187 dan Rp330.904.787.223 atas piutang lain-lain adalah cukup.

Management believes that allowance for impairment losses in 30 June 2026 and 2025 of Rp332.010.894.187 and Rp330.904.787.223, respectively, on other receivables is adequate.

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

	2026					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kendaraan	26.855.455	-	-	-	26.855.455	*Vehicles*
Peralatan kantor	499.352.773	61.800.000	-	-	561.152.773	*Office equipments*
Perabot kantor	2.675.000.000	-	-	-	2.675.000.000	*Office furnitures*
Mesin dan perlengkapan bengkel	3.830.000	-	-	-	3.830.000	*Machinery and workshop equipments*
Jumlah	3.205.038.228	61.800.000	-	-	3.266.838.228	*Total*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

	2026					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kendaraan	(26.855.453)	(2)	-	-	(26.855.455)	*Vehicles*
Peralatan kantor	(327.471.941)	(31.509.164)	-	-	(358.981.105)	*Office equipments*
Perabot kantor	(2.675.000.000)	-	-	-	(2.675.000.000)	*Office furnitures*
Mesin dan perlengkapan bengkel	(574.500	(383.000)	-	-	(957.500)	*Machinery and workshop equipments*
Jumlah	(3.029.901.894)	(31.892.166)	-	-	(3.061.794.060)	*Total*
Jumlah tercatat	175.136.334				205.044.168	***Net carrying value***

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kendaraan	12.126.855.455	-	-	(12.100.000.000)	26.855.455	*Vehicles*
Peralatan kantor	2.157.980.314	91.370.000	(1.749.997.541)	-	499. 352.773	*Office equipments*
Perabot kantor	4.380.550.039	-	(1.705.550.039)	-	2.675.000.000	*Office furnitures*
Mesin dan perlengkapan bengkel	-	3.830.000	-	-	3.830.000	*Machinery and workshop equipments*
Jumlah	18.665.385.808	95.200.000	(3.455.547.580)	(12.100.000.000)	3.205.038.228	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kendaraan	(2.755.621.933)	-	-	2.728.766.480	(26.855.453)	*Vehicles*
Peralatan kantor	(2.015.425.768)	(62.043.714)	1.749.997.541	-	(327.471.941)	*Office equipments*
Perabot kantor	(4.380.550.039)	-	1.705.550.039	-	(2.675.000.000)	*Office furnitures*
Mesin dan perlengkapan bengkel	-	(574.500)	-	-	(574.500)	*Machinery and workshop equipments*
Jumlah	(9.151.597.740)	(62.618.214)	3.455.547.580	2.728.766.480	(3.029.901.894)	*Total*
Jumlah tercatat	9.513.788.068				175.136.334	***Net carrying value***

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap masing-masing pada 30 Juni 2026 dan 2025.

The management believes that there is no impairment of fixed assets as at 30 June 2026 and 2025, respectively.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2026	**2025**	
Beban pokok pendapatan	20.093.833	25.278.166	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	8.003.333	6.314.545	*General and administrative expenses (Note 26)*
Beban penjualan (Catatan 25)	3.795.000	3.162.500	*Selling expenses (Note 25)*
Jumlah	31.892.166	34.755.211	*Total*

13. ASET TETAP DISEWAKAN / *13. FIXED ASSETS FOR LEASE*

	2026					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kendaraan	12.100.000.000	-	-	-	12.100.000.000	*Vehicles*
Alat berat	120.086.243.658	-	-	-	120.086.243.658	*Heavy equipments*
Jumlah	132.186.243.658	-	-	-	132.186.243.658	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kendaraan	(5.121.421.850)	(1.196.327.680)	-	-	(6.317.749.530)	*Vehicles*
Alat berat	(14.014.916.924)	(12.032.934.942)	-	-	(26.047.851.866)	*Heavy equipments*
Jumlah	(19.136.338.774)	(13.229.262.622)	-	-	(32.365.601.396)	*Total*
Jumlah tercatat	113.049.904.884				99.820.642.262	***Net carrying value***

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. **ASET TETAP DISEWAKAN** (lanjutan) / 13. ***FIXED ASSETS FOR LEASE*** *(continued)*

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kendaraan	-	-	-	12.100.000.000	12.100.000.000	*Vehicles*
Alat berat	-	118.104.261.676	-	1.981.981.982	120.086.243.658	*Heavy equipments*
Jumlah	-	118.104.261.676	-	14.081.981.982	132.186.243.658	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kendaraan	-	(2.392.655.370)	-	(2.728.766.480)	(5.121.421.850)	*Vehicles*
Alat berat	-	(14.014.916.924)	-	-	(14.014.916.924)	*Heavy equipments*
Jumlah	-	(16.407.572.294)	-	(2.728.766.480)	(19.136.338.774)	*Total*
Jumlah tercatat	-				113.049.904.884	***Net carrying value***

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap disewakan masing-masing pada 30 Juni 2026 dan 2025

The management believes that there is no impairment of fixed assets for lease as at 30 June 2026 and 2025, respectively.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2026	2025	
Beban pokok pendapatan	13.229.262.622	1.331.462.815	*Cost of revenues*
Jumlah	13.229.262.622	1.331.462.815	*Total*

14. **UTANG USAHA** / 14. ***TRADE PAYABLES***

Akun ini merupakan utang yang timbul dari pembelian aset dan suku cadang untuk sewa pembiayaan.

This account mainly represents payables resulting from purchase of assets and spare parts intended for leasing.

a. **Berdasarkan pemasok** / *a.* ***By creditor***

	2026	2025	
Pihak berelasi (Catatan 34)			*Related parties (Note 34)*
PT Intraco Penta Wahana	7.385.790.569	24.552.922.925	*PT Intraco Penta Wahana*
PT Pristine Aftermarket Indonesia	-	159.840.000	*PT Pristine Aftermarket Indonesia*
PT Intraco Penta Prima Servis	80.080.955	84.623.408	*PT Intraco Penta Prima Servis*
PT Pratama Multi Machinery	-	5.221.853	*PT Pratama Multi Machinery*
Sub-jumlah	7.465.871.524	24.802.608.186	*Sub-total*
Pihak ketiga	48.337.541.410	75.677.101.745	*Third parties*
Sub-jumlah	48.337.541.410	75.677.101.745	*Sub-total*
Jumlah	55.803.412.934	100.479.709.931	*Total*

b. **Berdasarkan mata uang** / *b.* ***By currency***

	2026	2025	
Rupiah	55.803.412.934	100.479.709.931	*Rupiah*
Jumlah	55.803.412.934	100.479.709.931	*Total*

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 90 hari.

Purchases, both from local and foreign suppliers have credit terms of 30 to 90 days.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2026	2025	
Pajak Pertambahan Nilai	4.234.076.328	8.500.651.091	*Value Added Tax*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	-	121.228.407	*Article 21*
Pasal 23	803.001.104	-	*Article 23*
Pasal 28A	3.231.674.914	3.231.674.914	*Article 28A*
Jumlah	8.268.752.346	11.853.554.412	*Total*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2026	2025	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	4.721.493	4.840.967	*Article 4(2)*
Pasal 21	63.338.076	-	*Article 21*
Pasal 23	110.019.046	244.016.509	*Article 23*
Jumlah	178.078.616	248.857.476	*Total*

16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUED EXPENSES*

	2026	2025	
Bunga	115.783.711.189	99.242.991.469	*Interest*
Lain-lain	2.608.608.077	2.498.538.720	*Others*
Jumlah	118.392.319.266	101.741.530.189	*Total*

17. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI / *17. PAYABLES TO RELATED PARTIES*

	2026	2025	
PT Intraco Penta Wahana	6.897.371.622	6.507.628.008	*PT Intraco Penta Wahana*
PT Intraco Penta Tbk	4.602.212.049	4.306.324.129	*PT Intraco Penta Tbk*
Jumlah	11.499.583.671	10.813.952.137	*Total*

Utang kepada PT Intraco Penta Wahana dan PT Intraco Penta Tbk merupakan pembayaran atas biaya operasional Perusahaan. Utang ini tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu.

Payable to PT Intraco Penta Wahana and PT Intraco Penta Tbk represents payments of the Company's operating expenses. These payables are not subject to interest and are repayable on demand.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *18. LONG-TERM BANK LOANS*

	2026	2025	
Konvensional			*Conventional*
Rupiah			*Rupiah*
Indonesia Eximbank	126.104.558.640	126.764.558.640	*Indonesia Eximbank*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	70.704.535.634	72.669.791.962	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	23.656.884.348	23.656.884.348	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
Jumlah	220.465.978.622	223.091.234.950	*Total*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / *18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank MNC Internasional Tbk- USD198.138 tahun 2026 dan tahun 2025	3.537.948.021	3.325.148.062	*PT Bank MNC Internasional Tbk- USD198,138 in 2026 and 2025, respectively*
Jumlah	3.537.948.021	3.325.148.062	*Total*
Jumlah konvensional	224.003.926.643	226.416.383.012	*Total conventional*

	2026	2025	
Syariah			*Sharia*
Rupiah			*Rupiah*
Murabahah			*Murabahah*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	198.019.459.098	198.837.454.381	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	67.644.735.073	68.112.235.073	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Jumlah	265.664.194.171	266.949.689.454	*Total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Murabahah			*Murabahah*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk USD1.817.076 tahun 2026 dan USD1.821.726 tahun 2025	32.445.699.949	30.572.201.886	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk USD1,817,076 in 2026 and USD1,821,726 in 2025*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk USD452.395 tahun 2026 dan USD453.750 tahun 2025	8.077.961.710	7.614.829.311	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk USD452,395 in 2026 and USD453,750 in 2025*
Jumlah	40.523.661.660	38.187.031.197	*Total*
Jumlah syariah	306.187.855.831	305.136.720.651	*Total sharia*
Jumlah	530.191.782.474	531.553.103.663	*Total*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	77.083.379.826	72.272.847.493	*Current portion*
Bagian jangka panjang	453.108.402.648	459.280.256.170	*Non-current portion*
Jumlah	530.191.782.474	531.553.103.663	*Total*

Jumlah utang bank berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Total bank loans based on maturity date are as follows:

	2026	2025	
Telah jatuh tempo	63.215.862.497	58.404.383.207	*Has been due*
Dalam satu tahun	13.867.517.329	13.868.464.286	*Within one year*
Dalam tahun kedua	15.217.744.092	13.868.464.286	*In the second year*
Dalam tahun ketiga	19.268.424.381	17.924.757.682	*In the third year*
Dalam tahun keempat	19.268.424.381	19.276.855.480	*In the fourth year*
Dalam tahun kelima	19.268.424.381	19.276.855.480	*In the fifth year*
Dalam tahun keenam	19.268.424.381	19.276.855.480	*In the sixth year*
Dalam tahun ketujuh	228.960.874.437	19.276.855.480	*In the seventh year*
Dalam tahun kedelapan	131.856.086.593	350.379.612.282	*In the eighth year*
Jumlah utang bank	530.191.782.474	531.553.103.663	*Total bank loans*

18. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian Utang Bank mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst (Catatan 38).

Berdasarkan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018, terdapat 2 (dua) Kreditur Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan telah melanggar beberapa rasio keuangan yang telah ditentukan oleh pihak bank, antara lain *Day Past Due* ("DPD") lebih dari 90 hari diharuskan maksimum sebesar 2% dari jumlah piutang kepada PT Bank MNC Internasional Tbk.

Berdasarkan hasil perjanjian penyelesaian kewajiban pembayaran, sesuai dengan Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H, M.Kn. No. 47 pada tanggal 28 Maret 2019, notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui untuk menyelesaikan kewajiban pembayaran kepada PT Bank Maybank Syariah Indonesia sebesar Rp70.603.353.653 dengan mekanisme pembayaran sebesar Rp8.000.000.000 dan nilai sisa kewajiban dikonversi menjadi saham biasa dengan nilai Rp2.575 per lembar saham sesuai dengan putusan homologasi atau setara dengan 24.311.982 lembar saham. Para pihak sepakat akan menyetujui bahwa konversi saham tersebut akan dikompensasikan secara tunai oleh kedua belah pihak dengan perhitungan nilai saham sebesar Rp300 per lembar sahamnya dan secara keseluruhan adalah sebesar Rp7.293.594.600. Perusahaan telah melakukan pelunasan kewajiban pembayaran dan PT Bank Maybank Syariah Indonesia tidak melakukan eksekusi atas konversi saham.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian Utang Bank mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU")

*18. **LONG-TERM BANK LOANS** (continued)*

On 10 April 2018, the settlement of Bank Loans is following decision of the Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst (Note 38).

Based on decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga. Jkt.Pst., dated 10 April 2018 there are 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

In 2022 and 2021, the Company breach certain financial ratios determined by the bank, which are Day Past Due ("DPD") more than 90 days should be maximum 2% from the total receivables to PT Bank MNC International Tbk.

Based on agreement of settlement payment obligations, in accordance with Notarial Deed Aliya S. Azhar, S.H., M.H, M.Kn. No. 47 on 28 March 2019, notary in Jakarta, the Company agreed to settle the payment obligation to PT Bank Maybank Syariah Indonesia in the amount of Rp70,603,353,653 with a payment mechanism of Rp8,000,000,000 and the remaining value of the obligation was converted into ordinary shares with a value of Rp2,575 per share in accordance with the homologation decision or the equivalent of 24,311,982 shares. The parties agreed that they would agree that the shares conversion would be compensated in cash by calculating a share value of Rp300 per share and amounted to Rp7,293,594,600. The Company has paid its payment obligations and PT Bank Maybank Syariah Indonesia has not exercised the share conversion.

On 10 April 2018, the settlement of Bank Loans is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 38).

18. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 38).

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandangani adendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta No. 6 dari notaris Arminawan, S.H.

*18. **LONG-TERM BANK LOANS** (continued)*

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed No. 6 of notary Arminawan, S.H.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

Pada 30 Juni 2026 dan 2025, rincian utang bank jangka panjang beserta tipe fasilitas kredit, pagu pinjaman, tingkat bunga, tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut:

*18. **LONG-TERM BANK LOANS** (continued)*

As of 30 June 2026 and 2025, the details of long-tem bank loans with description of its type of loans facility, plafond, interest rate, loan purposes, collaterals, outstanding balance and payment schedule are as follows:

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ *Type of credit facility/ plafond*	**Digunakan untuk/ *Used for***	**Dijaminkan dengan/ *Collateralized by***	**Persyaratan/ *Covenants***	**Jadwal pembayaran/ tingkat bunga per tahun/ *Payment schedule/ interest rate per annum***	**Saldo 30 Juni 2026/ *Balance 30 June 2026***
Indonesia Eximbank					
Kredit modal kerja ekspor I Rp97.186.166.358/ *Working capital credit export I Rp97,186,166,358*	Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Eksisting Perusahaan sesuai dengan adendum perjanjian pembiayaan antara Indonesia Eximbank dan Perusahaan/ *Restructuring of the Existing Working Capital Financing Facility the Company is in accordance with the addendum to the agreement between Indonesia Eximbank and the Company*	Fidusia atas piutang dari jumlah pembiayaan yang dicairkan/ *Fiduciary on receivables from total disbursed financing*	a. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimum 8 kali, umur piutang diatas 90 hari maksimum sebesar 3%/ *The Company has to maintain a maximum gearing ratio of 8 times and its receivables wherein receivables aging more than 90 days at a maximum of 3%* b. Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank, antara lain: melakukan penjualan harta Perusahaan selain untuk kegiatan usaha normal diatas 20% dari jumlah aset, kecuali menurut kebijakan pemerintah, mengubah struktur pemegang saham mayoritas, melakukan konsolidasi usaha dan/atau penyertaan modal dan/atau pembelian saham kepada perusahaan lain dan mengubah Anggaran Dasar tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha atau mengubah status Perusahaan/ *The Company is prohibited to do the activities below without the written consent from bank, which are: selling the Company's properties other than in the normal conduct of business of up to 20% of total assets, except in accordance with the government policy, changing the structure of the majority shareholder, to consolidate business and/or injecting capital and/or purchase shares of other parties and changing the Articles of Association related to the Company's purpose and objectives or changing the entity status*	Mei/*May* 2018- Juni/*June* 2020 4,00% Juli/*July* 2020- Maret/*March* 2023 0,75% April 2023- Maret/*March* 2028 4,89% April 2028-April 2033 5,15%	Rp84.384.943.429

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / *18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ *Type of credit facility/ plafond*	Digunakan untuk/ *Used for*	Dijaminkan dengan/ *Collateralized by*	Persyaratan/ *Covenants*	Jadwal pembayaran/ tingkat bunga per tahun/ *Payment schedule/ interest rate per annum*	Saldo 30 Juni 2026/ *Balance 30 June 2026*
Indonesia Eximbank					
Kredit modal kerja ekspor II Rp44.802.431.788/ *Working capital credit export II-Rp44,802,431,788*	Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Eksisting Perusahaan sesuai dengan adendum perjanjian pembaiayaan antara Indonesia Eximbank dan Perusahaan/ *Restructuring of the Existing Working Capital Financing Facility the Company is in accordance with the addendum to the agreement between Indonesia Eximbank and the Company*	Fidusia atas piutang dari jumlah pembiayaan yang dicairkan/ *Fiduciary on receivables from total disbursed financing*	Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimum 8 kali, umur piutang diatas 90 hari maksimum sebesar 3%/ *The Company has to maintain a maximum gearing ratio of 8 times and its receivables wherein receivables aging more than 90 days at a maximum of 3%*	Mei/*May* 2018-April 2033 0,75%	Rp41.719.615.211
Kewajiban bunga ditangguhkan/ *Deferred interest liabilities*					Rp2.525.149.150
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
Kredit modal kerja Rp118.913.635.489/ *Working capital credit Rp118,913,635,489*	Modal kerja dengan tujuan untuk *rescheduling* atas fasilitas KMK *aflopend* berjalan/ *Capital with the purpose of rescheduling of KMK aflopend facility*	a. Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas barang yang dibiayai sebesar 110% dari nilai *oustanding* pinjaman/ *Current trade receivable (maximum 30 days) on the financed asset equivalent to 110% of the outstanding loan* b. *Buyback Guarantee* dari PT Intraco Penta Tbk/*Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk* c. *Buyback Guarantee* dari PT Intraco Penta Tbk/*Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk* d. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimum sebesar Rp100.000.000.000/ *Additional guarantee along with the original evidence of ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp100,000,000,000*	a. Perusahaan wajib mempertahankan *Debt Equity Ratio* (DER) maksimum 10 kali/ *The Company must maintain a Debt Equity Ratio (DER) maximum 10 times* b. Perusahaan tidak diperkenankan tanpa izin tertulis untuk: merger, mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain, memberikan pinjaman ke pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan, membuka usaha baru, mengikatkan diri sebagai penjamin, membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit, menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha, melakukan investasi pada perusahaan lain/ *The Company is prohibited to do the following activities without consent from the bank: merger, use the Company's business activities for use to another parties, opening a new business, binding as guarantor, disbanding the Company and stating as bankrupt, using Company's funds to an objective outside the business, and making an investment to other parties*	Mei/*May* 2018-Juni/*June* 2020 4,00% Juli/July 2020-Maret/*March* 2023 0,75% April 2023-Maret/*March* 2028 4,89% April 2028-April 2033 5,15%	Rp70.704.535.634

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / 18. *LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ ***Type of credit facility/ plafond***	**Digunakan untuk/** ***Used for***	**Dijaminkan dengan/** ***Collateralized by***	**Persyaratan/** ***Covenants***	**Jadwal pembayaran/ tingkat bunga per tahun/** ***Payment schedule/ interest rate per annum***	**Saldo 30 Juni 2026/** ***Balance 30 June 2026***
PT Bank MNC Internasional Tbk					
Pinjaman transaksi khusus Rp83.394.413.042/ *Special loan transaction Rp83,394,413,042*	Pembiayaan modal kerja sewa guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat-alat berat produk PT Intraco Penta ("INTA") dan non-INTA/ *Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and non-INTA's products*	a. Piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank/ *Receivables amounting to 125% of the bank financing* b. Barang/objek yang dibiayai oleh bank dan barang/objek tarikan debitur sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank/ *Object financed by the bank and foreclosed asset as 182.4% from bank loan oustanding*	a. Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan tertentu, yaitu: *debt to equity ratio* maksimum 8 kali, dan *day past due* ("DPD") yang lebih dari 90 hari harus lebih kecil atau sama dengan 2%, sedangkan untuk DPD lebih dari 30 hari harus lebih kecil atau sama dengan 5%/ *The Company has to maintain and improve its financial performance through specific financial ratio indicators, which are: maximum debt to equity ratio of 8 times, receivable that are more than 90 days past due ("DPD") must be 2% or less, while receivable that are more than 30 days DPD must be 5% or less* b. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila: merubah susunan pengurus dan pemegang saham, membagikan dividen kepada pemegang saham, menerima pinjaman dari lembaga keuangan lainnya, melakukan investasi ke perusahaan lain/ *The Company has to obtain written consent from the bank in case of: changing the Company's management, distributing dividend to the shareholders, getting loan from other financial institutions, investing to other companies*	April 2016- Maret/*March* 2020 13-13,5 %	Rp23.656.884.348

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / 18. *LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ *Type of credit facility/ plafond*	**Digunakan untuk/ *Used for***	**Dijaminkan dengan/ *Collateralized by***	**Persyaratan/ *Covenants***	**Jadwal pembayaran/ tingkat bunga per tahun/ *Payment schedule/ interest rate per annum***	**Saldo 30 Juni 2026/ *Balance 30 June 2026***
PT Bank MNC Internasional Tbk (lanjutan/*continued*)					
Pinjaman transaksi khusus USD2.054.182/ *Loan transaction USD2,054,182*	Pembiayaan modal kerja sewa guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat-alat berat produk INTA dan non-INTA/ *Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and non-INTA's products*	a. Piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank/ *Receivables amounting to 125% of the bank financing* b. Barang/objek yang dibiayai oleh bank dan barang/objek tarikan debitur sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank/ *Object financed by the bank and foreclosed asset as 182.4% from bank loan oustanding*	a. Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan tertentu, yaitu: *debt to equity ratio* maksimum 8 kali, dan DPD yang lebih dari 90 hari harus lebih kecil atau sama dengan 2%, sedangkan untuk DPD lebih dari 30 hari harus lebih kecil atau sama dengan 5%/ *The Company has to maintain and improve its financial performance through specific financial ratio indicators, which are: maximum debt to equity ratio of 8 times, receivable that are more than 90 DPD must be 2% or less, while receivable that are more than 30 days DPD must be 5% or less* b. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila: merubah susunan pengurus dan pemegang saham, membagikan dividen kepada pemegang saham, menerima pinjaman dari lembaga keuangan lainnya, melakukan investasi ke perusahaan lain/ *The Company has to obtain written consent from the bank in case of: changing the Company's management, distributing dividend to the shareholders, getting loan from other financial institutions, investing to other companies*	April 2016- Maret/*March* 2020 6,5%	USD198.138 (Rp3.537.948.021)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / *18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ ***Type of credit facility/ plafond***	**Digunakan untuk/** ***Used for***	**Dijaminkan dengan/** ***Collateralized by***	**Persyaratan/** ***Covenants***	**Jadwal pembayaran/ tingkat bunga per tahun/** ***Payment schedule/ interest rate per annum***	**Saldo 30 Juni 2026/** ***Balance 30 June 2026***
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk					
Musyarakah (Rp194.475.139.790 dan USD1.864.847)/ *(Rp194,475,139,790 and USD1,864,847)*	Restrukturisasi modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan *sales* dan *leaseback*/ *Working capital for financelease and sales and lease back*	a. *Corporate guarantee* dari INTA/ *Corporate guarantee from INTA* b. *Buyback guarantee* dari INTA/ *Buyback guarantee from INTA* c. Fidusia tagihan yang telah dan akan diterima oleh nasabah berupa pendapatan sewa senilai Rp320.000.000.000/ *Minimum fiduciary received or will receive on lease income from customer amounting to Rp320,000,000,000* d. Fidusia alat berat Rp400.000.000.000 atau minimum 125% dari alat berat yag dibiayai/ *Fiduciary heavy equipment Rp400,000,000,000 or equal to 125% of the heavy equipment financed*	Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal antara lain: mengajukan permohonan pailit, menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham, mengubah nama dan maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, menyewakan aset yang dijaminkan di bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha/ *The Company has to ask bank's approval for in order to: proposing bankruptcy, securing the Company's properties to other parties, changing shareholders' structure, changing the name, purpose and objectives of the Company, leasing the assets that are collateralized to the bank to other parties unless for business operational*	Mei/*May 2018*- Juni/*June 2020* 4,00% Juli/*July* 2020- Maret/*March* 2023 0,75% April 2023- Maret/*March* 2028 4,89% April 2028-April 2033 5,15%	Rp 169.690.334.209 USD1.817.076 (Rp32.445.699.949)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

*18. **LONG-TERM BANK LOANS** (continued)*

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ *Type of credit facility/ plafond*	**Digunakan untuk/ *Used for***	**Dijaminkan dengan/ *Collateralized by***	**Persyaratan/ *Covenants***	**Jadwal pembayaran/ tingkat bunga per tahun/ *Payment schedule/ interest rate per annum***	**Saldo 30 Juni 2026/ *Balance 30 June 2026***
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan/*continued*)					
Musyarakah/ (Rp30.830.533.703)/ *(Rp30,830,533,703)*	Restrukturisasi modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan *sales dan leaseback*/ *Working capital for financelease and sales and lease back*	a. Fidusia tagihan kepada *end user* Perusahaan minimum senilai Rp125.000.000.000 atau minimum 125% dari tagihan *end user*/ *Fiduciary guarantee to end user with a minimum value of Rp125,000,000,000 or minimum of 125% from end user's loan* b. Fidusia alat-alat, mesin, aset IMBT dan peralatan yang dibiayai minimum senilai Rp125.000.000.000 atau minimum senilai 125% dari alat yang dibiayai/ *Fiduciary of equipment, machineries, asset IMBT and leased equipments with minimum value of Rp125,000,000,000 or minimum of 125% of the leased equipments*	Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal antara lain: mengajukan permohonan pailit, menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham, mengubah nama dan maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, menyewakan aset yang dijaminkan di bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha/ *The Company has to ask bank's approval for in order to: proposing bankruptcy, securing the Company's properties to other parties, changing shareholders' structure, changing the name, purpose and objectives of the Company, leasing the assets that are collateralized to the bank to other parties unless for business operational*	Mei/*May* 2018- Juni/*June* 2020 4,00% Juli/*July* 2020- Maret/*March* 2023 0,75% April 2023- Maret/*March* 2028 4,89% April 2028-April 2033 5,15%	Rp28.329.124.890
PT Bank Syariah Indonesia Tbk					
Murabahah/ (Rp71.305.589.513)/ *(Rp71,305,589,513)*	Restrukturisasi pembiayaan alat-alat berat/ *Financing heavy equipments*	a. Seluruh piutang dan potensial piutang kepada *end user* diikat fidusia notariil senilai minimum 110%/ *All receivables and potential receivables to end user are tied with notarial fiduciary with a minimum of 110%*	a. Perusahaan harus menjaga *current ratio* minimum 1 kali, *debt to equity* maksimum 10 kali, perbandingan antara total piutang pembiayaan terhadap jumlah hutang pendanaan minimum 110%, piutang pembiayaan dengan usia tunggakan lebih dari 60 dari maksimum 5% terhadap jumlah portfolio pembiayaan yang disalurkan Perusahaan/ *The Company has to maintain minimum current ratio of 1 times, maximumdebt to equity ratio of 10 times, ratio between total financing receivables and total financing payables at a minimum of 110%, financing receivables with agingmore than 60 days at amaximumof 5% of the total financing portfolio of the Company*	Mei/*May* 2018- Juni/*June* 2020 4,00% Juli/*July* 2020- Maret/*March* 2023 0,75% April 2023- Maret/*March* 2028 4,89% April 2028-April 2033 5,15%	Rp48.761.836.652

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / *18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ ***Type of credit facility/ plafond***	**Digunakan untuk/** ***Used for***	**Dijaminkan dengan/** ***Collateralized by***	**Persyaratan/** ***Covenants***	**Jadwal pembayaran/ tingkat bunga per tahun/** ***Payment schedule/ interest rate per annum***	**Saldo 30 Juni 2026/** ***Balance 30 June 2026***
PT Bank Syariah Indonesia (lanjutan/*continued*)					
Murabahah/ (USD461.617)/ *(USD461,617)*	Restrukturisasi pembiayaan alat-alat berat/ *Financing heavy equipments*	b. Seluruh obyek pembiayaan disalurkan kepada *end user* diikat fidusia notariil senilai 100% dari harga/nilai obyek/ *All financing objects that are distributed to end user are tied with notarial fiduciary of 100% of the object price/value* c. *Personal guarantee* dari Tn. Halex Halim/ *Personal guarantee from Mr. Halex Halim* d. Jaminan pembelian kembali dari INTA/ *Buyback guarantee from INTA*	b. Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada bank dalam hal antara lain mengambil *lease* dari perusahaan *leasing* dengan jumlah lebih dari Rp25.000.000.000, membayar utang kepada pemegang saham, merubah komposisi kepemilikan saham, dan mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan/ *The Company has to attach written notice for taking lease from lease company with amount more than Rp25,000,000,000, paying loan to shareholders, changing the shareholder's composition, and changing legal form or status of the Company* c. Perusahaan wajib melampirkan rincian pembayaran per *end user* pada setiap pemenuhan kewajiban di bank/ *The Company is required to attach the detail of payments per end user on any fullfillment of liabilities with the bank* d. *Review* akan dilakukan maksimum 3 bulan setelah dilakukan restrukturisasi untuk menyesuaikan kemampuan pembayaran kewajiban dengan kemampuan Perusahaan dan kondisi masing-masing *end user*/ *Review will be conducted at a maximum of 3 months after the restructuring to adjust the ability of the Company to make payment and the conditions of each end user*	Mei/*May* 2018- Juni/*June* 2020 4,00% Juli/*July* 2020- Maret/*March* 2023 0,75% April 2023- Maret/*March* 2028 4,89% April 2028- April 2033 5,15%	USD452.395 (Rp8.077.961.710)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

*18. **LONG-TERM BANK LOANS** (continued)*

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ *Type of credit facility/ plafond*	Digunakan untuk/ *Used for*	Dijaminkan dengan/ *Collateralized by*	Persyaratan/ *Covenants*	Jadwal pembayaran/ tingkat bunga per tahun/ *Payment schedule/ interest rate per annum*	Saldo 30 Juni 2026/ Balance 30 June 2026
PT Bank Syariah Indonesia					
Murabahah (Rp26.268.151.125)/ *(Rp26,268,151,125)*	Restrukturisasi pembiayaan dengan skema Musyarakah/ *Financing restructuring with Musyarakah scheme*	a. Fidusia notariil minimum 100% dari harga alat berat yang dibiayai/ *Fiduciary notarized with minimum of 100% of the heavy equipment that are being financed* b. Fidusia notariil atas piutang usaha kepada customer yang dibiayai, minimum 100% dari jumlah fasilitas pembiayaan yang dilaksanakan/ *Fiduciary notarized on accounts receivable from the customer that are being financed, with minimum of 100% of the total financing facility* c. Jaminan perusahaan dari INTA/ *Corporate guarantee from INTA*	a. Perusahaan wajib memelihara *gearing ratio* sesuai peraturan pemerintah (POJK). Apabila telah mencapai 9 (sembilan) kali, Perusahaan harus menyampaikan *action plan* atas *gearing ratio* tersebut berupa *top up*/ setoran modal/ *The Company must maintain a gearing ratio in accordance with government regulations (POJK) applies. If the gearing ratio has reached 9 (nine) times, the Company is obliged to submit an action plan on the gearing ratio in the form of top-up/payment of capital* b. Perusahaan wajib menyampaikan laporan tertulis antara lain atas setiap perubahan anggaran dasar, pelunasan utang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham, mengambil dividen atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi, melakukan merger dan akuisisi/ *The Company is obliged to submit a report on any changes to the articles of association, the Company's debt repayment to the owners/shareholders, taking dividends or capital for the benefit of outside the business and personal interests, doing merger and acquisition capital for the benefit of outside the business and personal interests, doing merger and aquisition*	April 2018- Maret/*March* 2033 4%	Rp18.882.898.421

Rincian bagi hasil dari utang bank Syariah dijelaskan dalam Catatan 29.

The details of profit sharing from Sharia bank loans are disclosed in Note 29.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. *MEDIUM TERM NOTES*

19. MEDIUM TERM NOTES

	2026	2025	
Medium term notes	276.182.154.168	276.332.154.168	*Medium term notes*
Jumlah	276.182.154.168	276.332.154.168	*Total*

Pada 27 Januari 2014, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* (“MTN”) I sebesar Rp300.000 juta dengan tingkat bunga 11% per tahun dan berjangka waktu 36 bulan dari tanggal penerbitan, jatuh tempo 27 Januari 2017, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau.

MTN dijamin dengan piutang *performing* berupa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa guna usaha yang sekarang dan/atau dikemudian hari dapat dimiliki atau diperoleh dan dapat dijalankan oleh Perusahaan sampai dengan nilai penjaminan fidusia sekurang-kurangnya sebesar 110% dari nilai pokok MTN yang terutang.

MTN Perusahaan mengandung persyaratan tertentu antara lain membatasi Perusahaan untuk melakukan fidusia ulang, menggadaikan atau membebankan objek jaminan fidusia atau menjual, meminjamkan, mengalihkan atau memindahkan objek jaminan fidusia kepada pihak lain.

Pada tahun 2017, MTN Perusahaan telah lewat jatuh tempo. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang MTN (“RUPMTN”) I IBP Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2017 sesuai dengan surat keterangan dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., MG, notaris di Jakarta Pusat, pemegang MTN diantaranya menyetujui memberikan waktu kepada Perusahaan selambat lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal RUPMTN atau dalam waktu yang akan ditentukan kemudian oleh Pemegang MTN untuk menyelesaikan kesepakatan terkait dengan pembayaran kewajiban MTN, dan selanjutnya RUPMTN akan diadakan kembali. Pada tanggal 30 Maret 2017 telah dilakukan pembatalan pendaftaran atas efek MTN I IBP tahun 2014 oleh KSEI, maka perjanjian pendaftaran atas MTN di KSEI tersebut berakhir.

On 27 January 2014, the Company issued Medium Term Notes (“MTN”) I amounting to Rp300,000 million with interest rate of 11% per year and term of 36 months from the issuance date, due on 27 January 2017, with PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, as monitoring agent.

The MTN is secured by performing receivables in a form of consumer financing receivables and lease receivables which are in the current and/or later day can be acquired or owned and can be executed by the Company for up to the value of the fiduciary guarantee of at least 110% of the principal amount of the outstanding MTN.

The Company’s MTN contains certain covenants which, among others, limit the Company to do fiduciary, to pawn, sell or impose objects of fiduciary security, lend, move or divert objects of fiduciary security to other parties.

In 2017, the Company’s MTN became past due. Based on a decision of the General Meeting of Shareholders of MTN I IBP 2014 (“RUPMTN”) which was held on 27 February 2017 and letter from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., MG, notary in Central Jakarta, the holders of MTN agreed, among others, to grant the Company at the latest 30 (thirty) calendar days after the date of RUPMTN or within specified time determined by the holders of MTN to complete the agreement related to the payment obligations of the MTN. Further RUPMTN will be held on 30 March 2017 the registration of MTN I IBP 2014 has been canceled by KSEI, then the registration agreement on the MTN at KSEI expires.

19. ***MEDIUM TERM NOTES*** (lanjutan)

Pada tanggal 1 Agustus 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyelesaian Medium Term Notes untuk melakukan penyelesaian kewajiban MTN dengan jumlah nilai Rp348.142 juta, yang terdiri dari kewajiban pokok MTN, kewajiban *cross currency* swap, dan kupon atas MTN, masing-masing sebesar Rp300.000 juta, Rp28.892 juta, dan Rp19.250 juta. Perusahaan sepakat untuk menyelesaikan kewajiban MTN ini dalam waktu 36 bulan dan jatuh tempo pada bulan Agustus 2020.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian MTN mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 38).

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan melakukan pembayaran MTN dengan jumlah Rp300 juta dan Rp7.119 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki kewajiban bunga ditangguhkan sebesar Rp100.690.405.933.

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandangani adendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang tertuang dalam Akta No. 6 dari notaris Arminawan, S.H., (Catatan 38).

*19. **MEDIUM TERM NOTES** (continued)*

On 1 August 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company entered into Medium Term Notes Settlement Agreement to settle its MTN totalling Rp348,142 million, that consists of principal MTN, cross currency swap, and MTN coupon, amounted to Rp300,000 million, Rp28,892 million and Rp19,250 million respectively. The Company agree to settle its MTN liabilities within 36 months and will mature in August 2020.

On 10 April 2018, the settlement of MTN is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 38).

In 2025 and 2024, the Company's paid its MTN totally Rp300 million and Rp7,119 billion.

On 31 December 2025, the Company had deferred interest liabilities amounting to Rp100,690,405,933.

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed No. 6 from notary Arminawan, S.H., (Note 38).

20. **UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN**

Pada 10 November 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Murabahah dengan *Islamic Corporation for the Development of the Private Sector* (ICD) untuk fasilitas pinjaman sebesar USD10 juta. Pada Mei dan Juni 2015, Perusahaan telah mencairkan pinjaman ini sebesar USD500.000 dan USD4.800.000 dengan jangka waktu pembayaran secara triwulanan. Pinjaman ini dijamin dengan perjanjian fidusia atas aset bergerak minimum sebesar 130% dan piutang minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang masih *outstanding*.

*20. **LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION***

On 10 November 2014, the Company entered into a Murabahah Agreement with Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) for loan facility amounting to USD10 million. In May and June 2015, the Company has drawn from the loan facility amounting to USD500,000 and USD4,800,000 with the terms of payment on a quarterly basis. This loan is secured with fiduciary agreement over movable assets at a minimum of 130% and receivables at a minimum of 110% from the total outstanding facility.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan) / *20. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION (continued)*

	2026	2025	
Utang kepada lembaga keuangan USD3,5 juta pada 30 Juni 2026 dan 2025	61.700.830.018	58.317.317.589	*Loan to financial institution USD3.5 million as of 30 June 2026 and 2025, respectively*
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	*Less current portion*
Utang kepada lembaga keuangan jangka panjang	61.700.830.018	58.317.317.589	*Long-term loan to financial institution*

Pinjaman ini mempunyai beberapa persyaratan, antara lain menjaga aset pembiayaan dari fasilitas ini dengan nilai pertanggungan minimum sebesar USD10 juta, melaporkan perubahan struktur, susunan pemegang saham/pemegang saham kendali dan perubahan manajemen Perusahaan, menjual, mengalihkan, melakukan sewa pembiayaan atau menghapus seluruh atau sebagian aset dengan nilai lebih dari 30% dari jumlah aset, melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau reorganisasi kecuali diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia atau lembaga otoritas lainnya di Indonesia dan mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan *debt to equity ratio* maksimum 8.

This loan contains certain covenants which includes, among others, to keep its assets financed under this facility insured to a minimum total amount of USD10 million, to notify to any change in its structure, composition of the shareholders, controlling shareholders and the Company's management, to sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or part representing 30% of its total assets, to undertake or permit any merger, spin-off, company or reorganization unless required by the Indonesia Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia or any other relevant regulatory authority in Indonesia and to maintain and increase the financial performance on debt to equity ratio at a maximum of 8.

Perusahaan mengajukan restrukturisasi pembayaran atas utang pokok dan bunga kepada ICD pada tanggal 7 Februari 2017 atas perjanjian fasilitas pinjaman murabahah yang ditandatangani pada 10 November 2014, dan telah disetujui pada tanggal 24 April 2017.

The Company proposed a restructuring of its principal and interes bearing debt to ICD on 7 February 2017 on the murabahah loan facility agreement signed on 10 November 2014 and was approved on 24 April 2017.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian utang kepada ICD mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 38).

On 10 April 2018, the settlement of debt to ICD is following decision of the Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 38).

21. LIABILITAS LAIN-LAIN, PIHAK KETIGA / *21. OTHER LIABILITIES, THIRD PARTIES*

	2026	2025	
Utang kepada pihak ketiga	63.501.363.818	53.780.511.109	*Payables to third parties*
Uang muka sewa	25.293.500.000	24.132.500.000	*Lease advances*
Uang jaminan dari pelanggan	-	-	*Customer security deposit*
Lain-lain	8.976.062.589	8.983.441.301	*Others*
Jumlah	97.770.926.407	86.896.452.410	*Total*
Dikurangi: bagian jangka pendek	(97.770.926.407)	(86.896.452.410)	*Less: current portion*
Liabilitas jangka panjang lain-lain, pihak ketiga	-	-	*Other non-current liabilities, third parties*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAIN-LAIN, PIHAK KETIGA (lanjutan)

Liabilitas lain-lain terdiri dari titipan angsuran konsumen merupakan kelebihan pembayaran yang akan diperhitungkan sebagai pengurang dari tagihan selanjutnya, dan titipan asuransi merupakan titipan dari nasabah untuk biaya asuransi aset sewa pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan, yang akan dibayarkan kepada perusahaan asuransi yang bersangkutan.

21. OTHER CURRENT LIABILITIES, THIRD PARTIES (continued)

Other liabilities consist of customer's installment deposit resulting from excess payments made by customers which will be deducted from the next installment amount due, and insurance deposit from customers for insurance premium of finance lease assets which will be paid to the insurance Company, which will be paid to the relevant insurance company.

22. MODAL SAHAM

22. CAPITAL STOCK

	2026			
Nama pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah modal saham/ *Total capital stock***	***Name of stockholder***
Seri A (Rp500)				*Series A (Rp500)*
PT Intraco Penta Tbk	835.634.253	55,07%	417.817.126.500	*PT Intraco Penta Tbk*
PT Inta Trading	261.378.386	17,23%	130.689.193.000	*PT Inta Trading*
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	225.886.642	14,89%	112.943.321.000	*Public (each less than 5%)*
Seri B (Rp250)				*Series B (Rp250)*
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	194.433.068	12,81%	48.608.267.000	*Public (each less than 5%)*
Jumlah	1.517.332.349	100,00%	710.057.907.500	*Total*

	2025			
Nama pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah modal saham/ *Total capital stock***	***Name of stockholder***
Seri A (Rp500)				*Series A (Rp500)*
PT Intraco Penta Tbk	835.634.253	55,07%	417.817.126.500	*PT Intraco Penta Tbk*
PT Inta Trading	261.378.386	17,23%	130.689.193.000	*PT Inta Trading*
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	225.886.642	14,89%	112.943.321.000	*Public (each less than 5%)*
Seri B (Rp250)				*Series B (Rp250)*
PT HP Capital Resources	110.955.300	7,31%	27.738.825.000	*PT HP Capital Resources*
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	83.477.768	5,50%	20.869.442.000	*Public (each less than 5%)*
Jumlah	1.517.332.349	100,00%	710.057.907.500	*Total*

22. **MODAL SAHAM** (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0233003 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0233004, yang keduanya tertanggal 15 Agustus 2018, menyetujui untuk melaksanakan Penggabungan Nilai Nominal Saham (*Reverse Stock*) dengan cara melakukan pengurangan saham terhadap seluruh saham-saham dari Perusahaan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dimana setiap 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham akan mengalami perubahan menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 21 Juni 2018 dari Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0216475 tanggal 28 Juni 2018 dan berdasarkan Akta No. 44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan menyetujui penegasan konversi utang menjadi saham biasa Perusahaan berdasarkan dan untuk melaksanakan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018 dengan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") berdasarkan POJK 38/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading serta kepada 2 (dua) Kreditur Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan Maybank Syariah, setelah dilakukannya eksekusi jaminan oleh Kreditur Separatis yang menolak tersebut yang telah disetujui dalam RUPSLB pada tanggal 5 Juni 2018 dengan Harga Pelaksanaan PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah sebesar Rp515 (lima ratus lima belas Rupiah).

*22. **CAPITAL STOCK** (continued)*

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., notary in North Jakarta, as notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Acceptance Letter for the Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0233003 and Letter of Acceptance of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0233004, both of dated 15 August 2018, agreed to conduct the Reverse Stock Incorporation by reducing the shares of the issued and fully paid shares in which every 5 (five) shares with par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share will be split into 1 (one) share with nominal value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share.

Based on Notarial Deed No. 90 dated 21 June 2018 of Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-AH.01.03-0216475 dated 28 June 2018, and based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders agreed to decide approval of debt to equity swap based on and to execute Decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dated 10 April 2018 by doing the Private Placement ("PMTHMETD") based on POJK 38/2014 regarding Private Placement to PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading and to 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and Maybank Syariah, after the material execution by Rejected Separatist Creditors and has been approved in EMGS dated 5 June 2018 with execution price PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading is Rp515 (five hundred and fifteen Rupiah).

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. **MODAL SAHAM** (lanjutan)

*22. **CAPITAL STOCK** (continued)*

Sedangkan Harga Pelaksanaan Kreditor Separatis Yang Menolak ditetapkan 5 (lima) kali dari Harga Pelaksanaan Kreditor PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading berdasarkan Putusan Pengadilan. Perusahaan telah melakukan pelunasan kewajiban pembayaran dan PT Bank Maybank Syariah Indonesia tidak melakukan eksekusi atas konversi saham.

And for the execution price for Rejected Separatist Creditors is 5 (five) times higher than the execution price of Creditors PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading based on Court Decision. The Company has paid its payment obligations and PT Bank Maybank Syariah Indonesia has not exercised the share conversion.

Berdasarkan Surat No.S-03732/BEI.PP2/06-2018 tanggal 29 Juni 2018, PT Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan saham hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perusahaan sebanyak 688.155.281 saham.

Based on its letter No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 dated 29 June 2018, the Indonesia Stock Exchange has approved the listing of shares of Private Placement of the Company of 688,155,281 shares.

Keterangan efek yang dicatatkan adalah sebagai berikut:

The description of listed securities is as follows:

Jumlah saham	:	688.155.281 saham/*shares*	:	*Shares amount*
Nilai nominal saham	:	Rp500 per saham/*per share*	:	*Nominal value of share*
Harga pelaksanaan	:	Rp515 per saham/*per share*	:	*Exercise price*
Asal saham	:	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/*Private Placement*	:	*Share origin*
Tanggal pencatatan	:	11 Juli/*July* 2018	:	*Listing date*

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0233003 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0233004, yang keduanya tertanggal 15 Agustus 2018, sehubungan dengan rencana perusahaan untuk melaksanakan menyetujui untuk melaksanakan perubahan nilai nominal saham yang masih dalam simpanan Perusahaan. Sehingga nilai nominal saham dari Perusahaan terdiri dari:

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., notary in North Jakarta, as notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Acceptance Letter for the Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0233003 and Letter of Acceptance of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0233004, both of dated 15 August 2018, according to with the company's plan to implemented private placement, shareholder's agreed to implement changes in the value of the shares that are still in the company's savings. So that the value of the shares of the Company consists of:

a. Nilai nominal saham seri A sebesar Rp500
b. Nilai nominal saham seri B sebesar Rp250

a. The value of shares series A amounted Rp500
b. The value of shares series B amounted Rp250

Perubahan jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebagai berikut:

The changes in the shares outstanding of the Company are as follows:

	Jumlah saham/ *Number of shares*	
Saldo 1 Januari 2026	1.517.332.349	*Balance as of 1 January 2026*
Konversi waran menjadi saham	-	*Warrants to equity swap*
Saldo 30 Juni 2026	1.517.332.349	*Balance as of 30 June 2026*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana yang tercantum dalam akta notaris No. 21 tanggal 14 Januari 2015 dari Fathiah Helmi, S.H., jumlah saham yang terjual dalam rangka Penawaran Umum seluruhnya adalah sejumlah 668.000.000 saham yang terdiri dari 269.453.476 saham divestasi dan 398.546.524 saham baru dengan harga penawaran Rp288 per lembar saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 22 Desember 2014. Jumlah tambahan modal disetor dikurangi biaya emisi Rp4.540.889.915 adalah sebesar Rp93.790.508.997. Perubahan anggaran dasar diatas telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0002648.AH.01.03.TAHUN 2015 tanggal 16 Januari 2015.

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 25 Februari 2022, dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur, mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Repulik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0132770 tertanggal 1 Maret 2022. Tambahan modal disetor Perusahaan menjadi Rp131.748.630.912.

22. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Meeting of the Company's Stockholders as stated in notarial deed No. 21 dated 14 January 2015 of Fathiah Helmi, S.H., total shares sold in relation to the Public Offering of 668,000,000 shares consists of 269,453,476 divestment shares and 398,546,524 new shares with offering price of Rp288 per share, listed in the Indonesia Stock Exchanges on 22 December 2014. Total additional paid-in capital less issuance cost of Rp4,540,889,915 amounted to Rp93,790,508,997. The amendment referred to above has been reported to the Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-0002648.AH.01.03.YEAR 2015, dated 16 January 2015.

Based on Notarial Deed No. 19 dated 25 February 2022, of Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, concerning the increase of authorized and issued and paid-up capital of the Company. These changes the amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under letter number No. AHU-AH.01.03-0132770 dated 1 March 2022. Additional paid-in capital Company's amounted Rp131,748,630,912.

23. PENDAPATAN USAHA / *23. REVENUES*

	2026	2025	
Jasa			*Services*
Sewa	109.789.786.394	74.405.630.101	*Rental*
Penjualan			*Sales*
Suku cadang	440.000.000	582.955.751	*Spare parts*
Jumlah pendapatan usaha	110.229.786.394	74.988.585.852	*Total revenues*

Pendapatan usaha kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Revenues to a customer exceeding 10% of total revenues are as follows:

			Persentase terhadap jumlah pendapatan usaha/ ***Percentage to total revenues***		
	2026	**2025**	**2026**	**2025**	
PT Darma Henwa Tbk	71.635.049.500	48.522.478.617	64,99%	64,71%	*PT Darma Henwa Tbk*
PT Mitra Stania Prima	12.906.695.000	17.213.807.500	11,71%	22,96%	*PT Mitra Stania Prima*
PT Petrosea Tbk	24.624.041.475	-	22,34%	-	*PT Petrosea Tbk*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *24. COST OF REVENUES*

	2026	2025	
Persedian awal	1.230.757.691	1.659.351.351	*Beginning inventories*
Perdagangan			*Trading*
Pembelian suku cadang	34.166.696.720	3.615.334.751	*Spare part purchases*
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(1.351.351.351)	*Reclassification to fixed assets*
Persediaan tersedia untuk dijual	35.397.454.411	3.923.334.751	*Inventories available for sale*
Persediaan akhir	(5.885.114.764)	(2.266.675.236)	*Ending inventories*
Beban pokok penjualan	29.512.339.647	1.656.659.515	*Cost of goods sold*
Beban langsung	58.520.999.973	54.199.817.263	*Direct costs*
Beban pokok pendapatan	88.033.339.620	55.856.476.778	*Cost of revenues*

Pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar 76,89% dan 79,47% pada tahun 2026 dan 2025 dari jumlah pembelian suku cadang (Catatan 34).

Purchase from related parties constituted of 76,89% and 79,47% in 2026 and 2025, respectively, of the total purchases of spare parts (Note 34).

25. BEBAN PENJUALAN / *25. SELLING EXPENSES*

	2026	2025	
Gaji dan tunjangan karyawan	1.478.435.175	8.804.367	*Salaries and allowances*
Sewa	65.802.222	5.550.000	*Rental*
Kendaraan	47.303.588	9.457.500	*Vehicles*
Perjanalan dinas	53.600.000	10.251.624	*Travel expenses*
Penyusutan aset hak-guna	66.749.690	20.887.966	*Depreciation of right-of-use assets*
Outsourcing	257.249.285	-	*Outsourcing*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	3.795.000	3.162.500	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Lain-lain	109.864.361	1.250.100	*Others*
Jumlah	2.082.799.321	59.364.057	*Total*

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2026	2025	
Gaji dan tunjangan karyawan	1.949.299.578	2.387.432.365	*Salaries and allowances*
Jasa profesional	531.375.634	362.574.091	*Professional fees*
Sewa	309.707.866	283.467.854	*Rent*
Iuran dan retribusi	249.539.998	234.830.000	*Fees and retribution*
Pajak penghasilan pasal 21	264.509.030	298.185.668	*Income tax article 21*
Perjalanan dinas	127.653.404	55.666.648	*Travel expense*
Keperluan kantor	16.769.170	8.681.530	*Office supplies*
Penyusutan (Catatan 12)	8.003.333	6.314.545	*Depreciation (Note 12)*
Lain-lain	2.788.880.492	364.582.090	*Others*
Jumlah	6.245.738.505	4.001.734.791	*Total*

27. PEMULIHAN PENURUNAN NILAI / *27. IMPAIRMENT RECOVERY*

	2026	2025	
Investasi neto sewa pembiayaan	327.000.000	135.000.000	*Net investments in finance lease*
Piutang lain-lain	149.201.824	-	*Other receivables*
Jumlah	476.201.824	135.000.000	*Total*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN KEUANGAN / *28. FINANCE COST*

	2026	2025	
Beban bunga dari:			*Interest expense on:*
Medium term notes	-	13.284.531.150	*Medium term notes*
Utang bank jangka panjang	5.871.836.253	6.225.445.101	*Long-term bank loans*
Sub-jumlah	5.871.836.253	19.509.976.251	*Sub-total*
Beban administrasi bank	25.738.207	206.783.587	*Bank charges*
Kewajiban sewa	53.300.325	2.460.279	*Lease liabilities*
Jumlah	5.950.874.785	19.719.220.117	*Total*

29. BAGI HASIL / *29. PROFIT SHARING*

Jumlah bunga di atas berkaitan dengan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasi sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Total interest above is related to financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

Rincian bagi hasil untuk 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The detail of profit sharing in 30 June 2026 and 2025 are as follows:

	2026	2025	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5.385.851.367	5.326.378.464	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.198.264.337	1.463.830.237	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Sub-jumlah	7.584.115.704	6.790.208.701	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*Rupiah*
Islamic Corporation for Development of the Private Sector	1.670.275.217	1.467.439.809	*Islamic Corporation for Development of the Private Sector*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	378.963.602	473.842.432	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	93.654.720	87.187.365	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Sub-jumlah	2.142.893.539	2.028.469.606	*Sub-total*
Jumlah	9.727.009.243	8.818.678.307	*Total*

30. PENDAPATAN BUNGA DAN DENDA / *30. INTEREST INCOME AND PENALTIES*

	2026	2025	
Bunga atas:			*Interest on:*
Bunga jasa giro	168.306.962	151.994.084	*Current account*
Denda atas:			*Penalties on:*
Investasi neto sewa pembiayaan	-	-	*Net investments in finance lease*
Jumlah	168.306.962	151.994.084	*Total*

31. KEUNTUNGAN LAIN-LAIN, BERSIH / *31. OTHER GAINS, NET*

	2026	2025	
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	475.745.295	531.882.937	*Unearned lease income*
Lain-lain	5.152.580.256	(15.814)	*Others*
	5.628.325.551	531.867.123	

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PAJAK PENGHASILAN / *32. INCOME TAX*

a. Beban pajak terdiri dari: / *a. Tax expense consists of the following:*

	2026	2025	
Manfaat/(beban) pajak tangguhan	3.039.143.514	(20.130.024.672)	*Benefit/(expense) deferred tax*
Jumlah	3.039.143.514	(20.130.024.672)	*Total*

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2026	2025	
Laba (Rugi) sebelum pajak	3.047.543.865	(13.342.789.187)	*Profit (Loss) before tax*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Imbalan pascakerja	480.094.710	(17.149.461)	*Post-employment benefits*
Penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan dan piutang lain-lain	476.201.824	-	*Impairment of net investment in finance lease and other receivables*
Selisih antara penyusutan fiskal dan komersial	4.858.397.878	(1.541.867.646)	*Difference between fiscal and commercial depreciation*
Aset Hak Guna	1.000.301.718	-	*Right of use Assets*
Jumlah	6.814.996.130	(1.559.017.108)	*Total*
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Beban bunga	15.677.884.028	26.987.556.076	*Interest expense*
Biaya jamuan	650.592.000	44.595.350	*Entertainment expense*
Kesejahteraan karyawan	821.777.566	-	*Employee welfare*
Beban kendaraan	658.851.323	801.083.331	*Vehicle expense*
Beban pajak	391.429.255	298.185.668	*Tax expense*
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(168.306.962)	(151.994.084)	*Interest income already subjected to final tax*
Beban lainnya	1.595.980.998	262.354.158	*Other expenses*
Jumlah	19.628.208.208	28.241.780.499	*Total*
Laba kena pajak	29.490.748.203	13.339.974.204	*Taxable income*
Laba/(rugi) fiskal Perusahaan			*Fiscal profit/(loss) of the Company*
2026	29.490.748.203	-	*2026*
2025	58.222.086.799	58.222.086.799	*2025*
2024	(3.234.794.108)	(3.234.794.108)	*2024*
2023	6.503.904.392	6.503.904.392	*2023*
2022	11.910.976.109	11.910.976.109)	*2022*
2021	(17.117.237.089)	(17.117.237.089)	*2021*
2020	(124.696.595.202)	(124.694.595.202)	*2020*
Jumlah akumulasi rugi fiskal	(38.920.910.896)	(68.411.659.099)	*Total accumulated fiscal loss*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. **PAJAK PENGHASILAN** (lanjutan) / *32. **INCOME TAX** (continued)*

b. Aset pajak tangguhan / *b. Deferred tax assets*

	2026					
	1 Januari/ *January 2026*	**(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi untuk tahun berjalan/ *(Charged)/ credited to the statements profit or loss for the year***	**Dibebankan/ ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income***	**Koreksi dasar pengenaan pajak/ *Tax base correction***	**30 Juni/ *June 2026***	
Akumulasi penyusutan aset tetap	-	1.068.847.533	-	1.449.327.654	2.518.175.187	*Accumulated depreciation of fixed assets*
Aset Hak Guna	-	220.066.378	-	(195.496.239)	24.570.139	*Right Of Use Asset*
Penyisihan kerugian penurunan nilai-piutang lain-lain	-	104.764.401	-	(56.680.997)	48.083.404	*Allowance for impairment losses-other receivables*
Liabilitas imbalan pascakerja	685.311.827	105.620.836	-	-	790.932.663	*Post-employment benefit obligations liabilities*
Penyisihan kerugian penurunan nilai- Persedian	-	-	-	342.693.948	342.693.948	*Allowance for impairment losses-Inventory*
Jumlah	685.311.827	1.499.299.149	-	1.539.844.366	3.724.455.341	*Total*

	2025					
	1 Januari/ *January 2025*	**(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi untuk tahun berjalan/ *(Charged)/ credited to the statements profit or loss for the year***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income***	**Koreksi dasar pengenaan pajak/ *Tax base correction***	**31 Desember/ *December 2025***	
Akumulasi penyusutan aset tetap	(22.784.926)	22.784.926	-	-	-	*Accumulated depreciation of fixed assets*
Penyisihan kerugian penurunan nilai-investasi neto sewa pembiayaan	25.667.254.354	(25.667.254.354)	-	-	-	*Allowance for impairment losses-net investment in finance lease*
Penyisihan kerugian penurunan nilai-piutang lain-lain	13.496.634.635	(13.496.634.635)	-	-	-	*Allowance for impairment losses-other receivables*
Liabilitas imbalan pascakerja	30.086.171	185.614.279	(27.987.251)	497.598.628	685.311.827	*Post-employment benefit obligations liabilities*
Penyisihan kerugian penurunan nilai-piutang asuransi	1.084.646.359	(1.084.646.359)	-	-	-	*Allowance for impairment losses-insurance receivables*
Jumlah	40.255.836.593	(40.040.136.143)	(27.987.251)	497.598.628	685.311.827	*Total*

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2026	**2025**	
Laba (Rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3.047.543.865	(13.342.789.187)	*Profit (Loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income*
Manfaat pajak pada tarif pajak yang berlaku	670.459.649	(2.935.413.621)	*Tax benefit at effective tax rates*
Pengaruh pajak dari perbedaan tetap	4.318.205.806	6.213.191.710	*Tax effect of permanent differences*
Pengaruh pajak atas rugi fiskal yang tidak diakui dan koreksi dasar pengenaan pajak	(1.539.844.366)	(2.934.794.325)	*Tax effect of unrecognized fiscal loss and tax base corrections*
Pengaruh pajak dari perbedaan temporer yang tidak diakui	-	(325.834.303)	*Tax effect of unrecognized temporary differences*
Pengaruh penghapusan pajak tangguhan	(6.487.964.603)	20.112.875.211	*Tax effect of write-off of deferred tax*
Jumlah (pendapatan)/beban pajak	(3.039.143.514)	20.130.024.672	*Total tax (income)/expense*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LABA (RUGI) PER SAHAM

33. PROFIT (LOSS) PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

The basic loss per share is computed based on the following data:

	2026	2025	
Laba (Rugi) untuk perhitungan laba per saham dasar	6.086.687.379	(33.472.813.859)	*Profit (Loss) per computation of basic earnings per share*
	Lembar/ *Shares*	**Lembar/ *Shares***	
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	1.517.332.349	1.517.332.349	*Weighted average number of ordinary shares for computation of basic income per share*

Potensi saham biasa dari opsi saham karyawan dan manajemen tidak mempunyai efek dilusian dikarenakan harga pelaksanaan melebihi rata-rata harga pasar atas opsi.

Potential ordinary shares from management and employee stock option plan have no dilutive effect since the exercise price exceeds the average market price of the options.

34. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah pemegang saham Perusahaan.

b. PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Intraco Penta Prima Servis, PT Columbia Chrome Indonesia, PT Pratama Multi Machinery dan PT Pristine Aftermarket Indonesia adalah pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.

c. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah manajemen kunci Perusahaan.

a. PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading are the Company's shareholders.

b. PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Intraco Penta Prima Servis, PT Columbia Chrome Indonesia, PT Pratama Multi Machinery and PT Pristine Aftermarket Indonesia are related parties which have the same majority shareholder as the Company.

c. Board of Commisioners and Board of Directors are key management of the Company.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. **SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan)

*34. **NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

Sifat hubungan pihak-pihak berelasi

Nature of related parties relationship

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transactions with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

a. Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

a. The Company has transactions with the following related parties:

	2026	2025	
Investasi neto sewa pembiayaan (Catatan 9)			*Net investment in finance lease (Note 9)*
PT Terra Factor Indonesia	32.579.096.839	32.581.279.938	*PT Terra Factor Indonesia*
PT Columbia Chrome Indonesia	2.631.645.585	3.004.145.585	*PT Columbia Chrome Indonesia*
Jumlah	35.210.742.424	35.585.425.523	*Total*
Pembiayaan modal kerja (Catatan 10)			*Working capital financing (Note 10)*
PT Columbia Chrome Indonesia	20.250.279.935	20.250.279.935	*PT Columbia Chrome Indonesia*
PT Intraco Penta Tbk	10.622.641.494	10.648.348.117	*PT Intraco Penta Tbk*
Jumlah	30.872.921.429	30.898.628.052	*Total*
Piutang lain-lain, jangka panjang (Catatan 11)			*Other receivables, long-term (Note 11)*
PT Terra Factor Indonesia	109.509.307.382	109.515.307.382	*PT Terra Factor Indonesia*
PT Columbia Chrome Indonesia	291.608.623	291.608.623	*PT Columbia Chrome Indonesia*
Jumlah	109.800.916.005	109.806.916.005	*Total*
Piutang kepada pihak berelasi			*Receivables to related party*
PT Intraco Penta Wahana	2.269.541.107	2.269.541.107	*PT Intraco Penta Wahana*
Jumlah	2.269.541.107	2.269.541.107	*Total*
Utang usaha (Catatan 14)			*Trade payables (Note 14)*
PT Intraco Penta Wahana	7.385.790.569	24.552.922.925	*PT Intraco Penta Wahana*
PT Pristine Aftermarket Indonesia	-	159.840.000	*PT Pristine Aftermarket Indonesia*
PT Intraco Penta Prima Servis	80.080.955	84.623.408	*PT Intraco Penta Prima Servis*
PT Pratama Multi Machinery	-	5.221.853	*PT Pratama Multi Machinery*
Jumlah	7.465.871.524	24.802.608.186	*Total*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. **SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan)

*34. **NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

Sifat hubungan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

***Nature of related parties relationship** (continued)*

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain: (lanjutan)

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following: (continued)

a. Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

a. The Company has transactions with the following related parties: (continued)

	2026	2025	
Uang muka-jangka panjang			*Advances-non-current*
PT Intraco Penta Wahana	16.540.000.000	16.540.000.000	*PT Intraco Penta Wahana*
PT Intraco Penta Prima Servis	3.000.000.000	3.000.000.000	*PT Intraco Penta Prima Servis*
PT Pratama Multi Machinery	350.000.000	350.000.000	*PT Pratama Multi Machinery*
Jumlah	19.890.000.000	19.890.000.000	*Total*

	2026	2025	
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 17)			*Payables to related parties (Note 17)*
PT Intraco Penta Wahana	6.897.371.622	6.507.628.008	*PT Intraco Penta Wahana*
PT Intraco Penta Tbk	4.602.212.049	4.306.324.129	*PT Intraco Penta Tbk*
Jumlah	11.499.583.671	10.813.952.137	*Total*

	2026	2025	
Pembelian suku cadang kepada pihak berelasi			*Spare part purchase to related parties*
PT Intraco Penta Wahana	25.756.816.362	2.759.912.479	*PT Intraco Penta Wahana*
PT Pratama Multi Machinery	-	44.085.659	*PT Pratama Multi Machinery*
PT Intraco Penta Prima Servis	-	69.121.995	*PT Intraco Penta Prima Servis*
PT Pristine Aftermarket Indonesia	515.000.000	-	*PT Pristine Aftermarket Indonesia*
Jumlah	26.271.816.362	2.873.120.133	*Total*

b. Utang bank jangka panjang (Catatan 18) Perusahaan turut dijamin dengan *buy back guarantee* dan jaminan perusahaan dari PT Inta Trading dan PT Intraco Penta Tbk dan *personal guarantee* dari Tn. Halex Halim.

b. Long-term bank loans (Note 18) of the Company are secured buy back guarantee and corporate guarantees from PT Inta Trading and PT Intraco Penta Tbk and personal guarantee of Mr. Halex Halim.

c. Perusahaan memberikan kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebagai berikut:

c. The Company provides compensation to the Board of Commissioners and Board of Director are as follows:

	2026	2025	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
Imbalan kerja jangka pendek	407.375.000	814.750.000	*Short-term employee benefits*
Dewan Direksi			*Board of Directors*
Imbalan kerja jangka pendek	481.500.000	963.000.000	*Short-term employee benefits*

34. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain: (lanjutan)

d. Perusahaan mencatat biaya sewa kantor sebesar Rp283.289.652 dan Rp209.167.854 kepada PT Intraco Penta Tbk masing-masing untuk periode 30 Juni 2026 dan 2025.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of related parties relationship *(continued)*

Transactions with related parties (continued)

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following: (continued)

d. The Company incurred office rent expense amounting to Rp283.289.652 and Rp209.167.854 to PT Intraco Penta Tbk in 30 June 2026 and 2025, respectively.

Management believes that all transactions with related parties were made at similar terms and conditions as these done with third parties.

35. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN

Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 33 tanggal 27 Agustus 2014, pemegang saham Perusahaan menyetujui:

a. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi (pada waktu dipublikasikan).

b. Pelaksanaan MESOP dilakukan dalam 2 tahap, yaitu:

Tahap I : 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

35. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Based on notarial deed No. 33 dated 27 August 2014 of Fathiah Helmi, S.H., the stockholders of the Company approved the following:

a. Option Right will be distributed to participants of MESOP at a total maximum amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of the Company or a maximum of 317,372,000 Option Right (at the time of publication).

b. The MESOP will be executed in 2 stages, as follows:

Stage I : 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

35. **PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN** (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 33 tanggal 27 Agustus 2014, pemegang saham Perusahaan menyetujui: (lanjutan)

b. Pelaksanaan MESOP dilakukan dalam 2 tahap, yaitu: (lanjutan)

Tahap II: *Tranche* A, 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tranche B, 40% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 2 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan pada program MESOP Tahap I sebanyak 95.211.600 saham dengan harga pelaksanaan Rp299 per saham untuk saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Tanggal penerbitan Hak Opsi akan efektif sejak tanggal persetujuan Bursa Efek Indonesia atas permohonan Perusahaan atas pencatatan saham tambahan yang sudah diserahkan kepada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. 008/CORSEC/IBP/2015 pada tanggal 10 Februari 2015.

*35. **EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN** (continued)*

Based on notarial deed No. 33 dated 27 August 2014 of Fathiah Helmi, S.H., the stockholders of the Company approved the following: (continued)

b. The MESOP will be executed in 2 stages, as follows: (continued)

Stage II : Tranche A, 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Tranche B, 40% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life 5 years from issuance date and can be executed after 2 years through vesting period after issuance date)

Total Option Right to be distributed in MESOP program Stage I totalled to 95,211,600 stocks with exercise price at Rp299 per share for stocks with par value at Rp100 per share. Issuance date of this Option Right will be effective from the date of Bursa Efek Indonesia's approval of Company's request for additional stocks registration which was submitted to Bursa Efek Indonesia based on Letter No. 008/CORSEC/IBP/2015 dated 10 February 2015.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. **PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN** (lanjutan)

*35. **EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN** (continued)*

Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 33 tanggal 27 Agustus 2014, pemegang saham Perusahaan menyetujui: (lanjutan)

Based on notarial deed No. 33 dated 27 August 2014 of Fathiah Helmi, S.H., the stockholders of the Company approved the following: (continued)

b. Pelaksanaan MESOP dilakukan dalam 2 tahap, yaitu: (lanjutan)

b. The MESOP will be executed in 2 stages, as follows: (continued)

Nilai wajar opsi dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia yang diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan Binomial Model. Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Fair value of the option is calculated by an independent actuary PT Milliman Indonesia that was estimated based on grant option date using the Binomial Model. The valuation was carried out using the following key assumptions:

		Tahap II/*Phase II*		
	Tahap I/*Phase I*	**Tranche A**	**Tranche B**	
Harga saham pada tanggal pemberian	325	180	180	*Share price at grant date*
Tingkat bunga bebas risiko	7,5%	8%	8%	*Risk free interest rate*
Periode pelaksanaan opsi	Mei dan November/ *May and November* 2016 Mei dan November/ *May and November* 2017 Mei dan November/ *May and November* 2018 Mei dan November/ *May and November* 2019	May dan November/ *May and November 2017* May dan November/ *May and November 2018* May dan November/ *May and November 2019* May dan November/ *May and November 2020*	May dan November/ *May and November 2018* May dan November/ *May and November 2019* May dan November/ *May and November 2020*	*Exercise period*
Ketidakstabilan harga saham	22,07%	24,17%	24,17%	*Volatility*
Nilai wajar opsi (Rp)	98,71	57,14	43,69	*Fair value of option (Rp)*
Harga pelaksanaan (Rp)	299	167	167	*Exercise price (Rp)*

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

Changes in outstanding options are as follows:

	Jumlah opsi/ *Number of rights*	
Opsi diberikan 1 Januari 2015 Tahap I	95.211.600	*Option granted as at 1 January 2015 Phase I*
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (*Tranche* A)	95.211.600	*Option granted in 2016 Phase II (Tranche A)*
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (*Tranche* B)	126.948.800	*Option granted in 2016 Phase II (Tranche B)*
Opsi diberikan 31 Desember 2016	317.372.000	*Option granted as at 31 December 2016*

Seluruh opsi sudah jatuh tempo pada bulan November 2020. Sampai dengan tanggal *expired* tidak ada opsi yang dieksekusi.

All options are expired in November 2020. Until the expiration date, no options have been exercised.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Kategori instrumen keuangan

a. Categories of financial instruments

2026

	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial asset measured at amortized cost*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/ *Total*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	32.800.364.681	-	32.800.364.681	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	5.594.450	-	5.594.450	*Restricted cash*
Investasi neto sewa pembiayaan	124.757.337.477	-	124.757.337.477	*Net investments in finance lease*
Piutang usaha	18.744.506.498	-	18.744.506.498	*Trade receivables*
Pendapatan yang masih harus diterima	24.871.508.251	-	24.871.508.251	*Accrued revenues*
Pembiayaan modal kerja	28.859.351.589	-	28.859.351.589	*Working capital financing*
Piutang lain-lain	109.768.642.690	-	109.768.642.690	*Other receivables*
Piutang kepada pihak berelasi	2.269.541.107	-	2.269.541.107	*Receivables from related parties*
Jumlah	342.076.846.743	-	342.076.846.743	*Total*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	-	55.803.412.934	55.803.412.934	*Trade payables*
Beban akrual	-	118.392.319.266	118.392.319.266	*Accrued expenses*
Utang kepada pihak berelasi	-	11.499.583.671	11.499.583.671	*Payables to related parties*
Utang bank jangka panjang	-	530.191.782.474	530.191.782.474	*Long-term bank loans*
Utang kepada lembaga keuangan	-	61.700.830.018	61.700.830.018	*Loan from to financial institution*
Medium term notes	-	276.182.154.168	276.182.154.168	*Medium term notes*
Kewajiban bunga ditangguhkan	-	103.215.555.083	103.215.555.083	*Deferred interest liabilities*
Liabilitas jangka pendek lain-lain-pihak ketiga	-	97.770.926.407	97.770.926.407	*Other current liabilities-third parties*
Kewajiban sewa	-	1.958.678.017	1.958.678.017	*Lease liabilities*
Jumlah	-	1.256.715.242.038	1.256.715.242.038	*Total*

2025

	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial asset measured at amortized cost*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/ *Total*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	35.466.698.036	-	35.466.698.036	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	892.398	-	892.398	*Restricted cash*
Investasi neto sewa pembiayaan	121.501.771.677	-	121.501.771.677	*Net investments in finance lease*
Piutang usaha	27.437.906.324	-	27.437.906.324	*Trade receivables*
Pendapatan yang masih harus diterima	21.358.111.803	-	21.358.111.803	*Accrued revenues*
Pembiayaan modal kerja	28.885.058.212	-	28.885.058.212	*Working capital financing*
Piutang lain-lain	104.516.289.540	-	104.516.289.540	*Other receivables*
Piutang kepada pihak berelasi	2.269.541.107	-	2.269.541.107	*Receivables from related parties*
Jumlah	341.436.269.097	-	341.436.269.097	*Total*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	-	100.479.709.931	100.479.709.931	*Trade payables*
Beban akrual	-	101.741.530.189	101.741.530.189	*Accrued expenses*
Utang kepada pihak berelasi	-	10.813.952.137	10.813.952.137	*Payables to related parties*
Utang bank jangka panjang	-	531.553.103.663	531.553.103.663	*Long-term bank loans*
Utang kepada lembaga keuangan	-	58.317.317.589	58.317.317.589	*Loan from to financial institution*
Medium term notes	-	276.332.154.168	276.332.154.168	*Medium term notes*
Kewajiban bunga ditangguhkan	-	103.215.555.083	103.215.555.083	*Deferred interest liabilities*
Liabilitas jangka pendek lain-lain-pihak ketiga	-	86.896.452.410	86.896.452.410	*Other current liabilities-third parties*
Kewajiban sewa	-	1.842.134.748	1.842.134.748	*Lease liabilities*
Jumlah	-	1.271.191.909.918	1.271.191.909.918	*Total*

36. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

a. **Kategori instrumen keuangan** (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, ataupun liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

b. **Manajemen risiko modal**

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 22), tambahan modal disetor (Catatan 22), modal lain-lain, penghasilan komprehensif lain dan akumulasi rugi. Pinjaman terdiri dari utang bank jangka panjang (Catatan 18), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 20) dan *medium term notes* (Catatan 19).

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi Perusahaan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

*36. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

*a. **Categories of financial instruments** (continued)*

The Company does not hold financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or fair value through other comprehensive income ("FVOCI") or financial liabilities at FVTPL and FVOCI.

*b. **Capital risk management***

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debt and equity consisting of capital stock (Note 22), additional paid-in capital (Note 22), other equity, other comprehensive income and accumulated losses. Debt consists of long-term bank loans (Note 18), loan from to financial institution (Note 20) and medium term notes (Note 19).

The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Company's Director considers the cost of capital and related risk.

*c. **Financial risk management objectives and policies***

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing their exposure to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Director.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

i) **Manajemen risiko mata uang asing**

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

*36. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

*c. **Financial risk management objectives and policies** (continued)*

*i) **Foreign currency risk management***

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net foreign currency exposure as of the statement of financial position date is as follows:

	2026		
	Mata uang asing/ *Original currency* (USD)	**Ekuivalen/ *Equivalent* (Rp)**	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas	626.208	11.181.570.405	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	294	5.246.628	*Restricted cash*
Investasi neto sewa pembiayaan	4.766.752	85.115.118.895	*Net investments in finance lease*
Piutang lain-lain - jangka panjang	1.262.611	22.545.178.088	*Other receivables - current*
Piutang lain-lain - jangka pendek	15.957	284.934.263	*Other receivables - long-term*
Jumlah	6.671.822	119.132.048.279	*Total*
Liabilitas			***Liabilities***
Utang bank jangka panjang	(2.467.608)	(44.061.609.681)	*Long-term bank loans*
Utang kepada lembaga keuangan	(3.455.468)	(61.700.830.018)	*Loan from to financial institution*
Liabilitas jangka pendek lain-lain, pihak ketiga	(17.723)	(316.453.496)	*Other current liabilities, third parties*
Jumlah	(5.940.798)	(106.078.893.195)	*Total*
Aset bersih	731.023	13.053.155.080	*Net assets*

	2025		
	Mata uang asing/ *Original currency* (USD)	**Ekuivalen/ *Equivalent* (Rp)**	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas	657.184	11.028.859.034	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	32	544.576	*Restricted cash*
Investasi neto sewa pembiayaan	4.767.996	80.016.501.406	*Net investments in finance lease*
Piutang lain-lain - jangka panjang	1.262.612	21.189.146.864	*Other receivables - current*
Piutang lain-lain - jangka pendek	15.957	267.796.080	*Other receivables - long-term*
Jumlah	6.703.781	112.502.847.960	*Total*
Liabilitas			***Liabilities***
Utang bank jangka panjang	(2.473.613)	(41.512.179.259)	*Long-term bank loans*
Utang kepada lembaga keuangan	(3.474.992)	(58.317.317.589)	*Loan to financial institution*
Liabilitas jangka pendek lain-lain, pihak ketiga	(17.723)	(297.419.498)	*Other current liabilities, third parties*
Jumlah	(5.966.328)	(100.126.916.346)	*Total*
Aset bersih	737.453	12.375.931.614	*Net assets*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

36. ***FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

c. ***Financial risk management objectives and policies*** *(continued)*

i) **Manajemen risiko mata uang asing** (lanjutan)

i) ***Foreign currency risk management*** *(continued)*

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah negatif di bawah ini menunjukkan penurunan laba dimana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk melemahkan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi positif.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Company's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currency. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A negative number below indicates a decreases in profit where Rupiah strengthens against the relevant currency. For weakening of Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be positive.

Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak/ *Effect on profit or loss net of tax*			
2026	**2025**	**2026**	**2025**
2,4%	1%	242.101.829	112.120.546

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang dan utang Perusahaan dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

This is mainly attributable to the exposure outstanding on USD denominated receivables and payables in the Company at the end of the reporting period.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

At 30 June 2026 and 31 December 2025, the conversion rates used by the Company are as folllows:

	2026	**2025**	
Mata uang			*Currency*
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	17.856	16.782	*1 United States Dollar ("USD")*

36. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

ii) **Manajemen risiko tingkat bunga**

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko-risiko pada pendapatan dan beban bunga bersifat terbatas karena Perusahaan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan memperoleh pembiayaan dari bank pada tingkat suku bunga tetap. Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari bank yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Instrumen keuangan yang diekspos pada risiko tingkat bunga termasuk dalam tabel likuiditas pada item (iv).

iii) **Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sementara piutang dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak hubungan istimewa. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan *counterparty* yang di-*review* dan disetujui oleh Direksi secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

*36. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

*c. **Financial risk management objectives and policies** (continued)*

*ii) **Interest rate risk management***

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risks on interest income and interest expense are limited as the Company only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs and obtains financing from banks at a fixed rate of interest. The Company has a policy of obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Director and Commissioners must be obtained before committing the Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Financial instruments that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity table in item (iv).

*iii) **Credit risk management***

The Company's credit risk is primarily attributed to their cash in banks, net investment finance lease, factoring receivables, consumer financing receivables and other receivables. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions, while the receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the Director annually.

The carrying amount of financial assets recorded in the statements of financial position, net of any allowance for impairment losses represents the Company's exposure to credit risk.

36. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

iii) **Manajemen risiko kredit** (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, eksposur maksimum risiko kredit tanpa jaminan atau tambahan kredit lainnya setara dengan jumlah tercatat dari aset keuangan Perusahaan dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai kecuali untuk investasi neto sewa pembiayaan yang ditanggung sepenuhnya dengan jaminan.

Sebagian besar transaksi Perusahaan pada dasarnya digunakan untuk memperpanjang fasilitas sewa kepada pelanggan. Sesuai dengan model transaksi sewa guna usaha, Perusahaan memiliki hak atas aset yang disewakan atau disamakan sebagai jaminan. Aset yang disewakan terutama alat ringan dan berat, truk dan alat transportasi serta peralatan konstruksi.

Nilai aset yang disewakan adalah sekitar 80% dari jumlah fasilitas kredit yang diberikan kepada pelanggan. Semua aset yang aset yang disewakan ditanggung dengan asuransi untuk memastikan pemulihan kerugian tahap kecelakaan, pencurian atau kerusakan yang terjadi karena peristiwa yang tidak disengaja.

Pada kasus tertentu, Perusahaan juga meminta jaminan dari Induk Perusahaan pelanggan sebagai tambahan jaminan dan sumber pembayaran dalam hal terjadinya pelanggaran atas kewajiban keuangan. Hal ini biasanya dibutuhkan dari pelanggan yang posisi keuangannya belum stabil atau untuk pelanggan dengan eksposur kredit yang tinggi.

Selain itu, sudah menjadi praktek yang umum bahwa penyewa membeli aset yang disewakan pada akhir masa sewa. Pada beberapa kasus, pengembalian aset yang aset yang disewakan pada akhir kontrak maka Perusahaan akan menjual aset yang

*36. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

*c. **Financial risk management objectives and policies** (continued)*

*iii) **Credit risk management** (continued)*

As at 30 June 2026 and 2025, the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amount of the Company's financial assets less allowance for impairment losses except for net investment in finance lease which are fully covered by collateral.

The bulk of the Company's transactions basically revolve in extending lease facilities to customers. In a typical lease transaction, the Company holds the ownership on the leased assets which is equated as the collateral. The leased assets mainly comprise light and heavy equipment and trucks and transportation equipment and construction tools.

The monetary value of the leased asset is approximately 80% of the amount of credit facility being availed by the customer. Relatively, all leased assets are covered with a comprehensive insurance having the Company as the assured that ensures recovery of losses in case of accidents, theft or damage due to fortuitous events.

On a case to case basis, the Company may also require the guaranty of the customer's parent company as additional surety and source of repayment in case of default in financial obligation occurs. This is usually required from customers whose financial position are not yet stable or for those clients with excessive credit exposure.

Additionally, it is commonly practiced that the lessee purchases the leased items at the end of the term. On some cases, returned leased assets at the end of the term, the Company disposes leased assets by selling it to any third party.

disewagunausahakan tersebut kepada pihak ketiga.

36. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

iii) **Manajemen risiko kredit** (lanjutan)

Investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen milik Perusahaan dijamin dengan alat-alat berat, mesin dan truk.

iv) **Manajemen risiko likuiditas**

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar dan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di

*36. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

*c. **Financial risk management objectives and policies** (continued)*

*iii) **Credit risk management** (continued)*

The Company's net investments in finance lease and consumer financing receivables are secured by heavy equipment, machineries and trucks.

*iv) **Liquidity risk management***

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Director, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity Company's requirements.

The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial assets and financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay and undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

36. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

36. ***FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

c. ***Financial risk management objectives and policies*** *(continued)*

iv) **Manajemen risiko likuiditas** (lanjutan)

iv) ***Liquidity risk management*** *(continued)*

	2026							
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	**Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month***	**1-3 bulan/ *1-3 months***	**3 bulan- 1 tahun/ *3 months - 1 year***	**1-5 tahun/ *1-5 years***	**Diatas 5 tahun/ *Above 5 years***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Tanpa bunga								*Non-interest bearing*
Utang usaha		55.803.412.934	-	-	-	-	55.803.412.934	*Trade payables*
Liabilitas jangka pendek lain-lain-pihak ketiga		97.770.926.407	-	-	-	-	97.770.926.407	*Other current liabilities- third parties*
Beban akrual		118.392.319.266	-	-	-	-	118.392.319.266	*Accrued expense*
Instrumen tingkat bunga tetap								*Fixed interest rate instruments*
Utang bank jangka panjang	4%	63.215.862.497	3.466.879.332	10.400.637.996	92.291.441.618	360.816.961.031	530.191.782.474	*Long-term bank loans*
Medium term notes	4%	276.182.154.168	-	-	-	-	276.182.154.168	*Medium term notes*
Utang kepada lembaga keuangan	4%	4.532.177.259	387.240.461	387.240.461	9.248.213.361	47.145.958.476	61.700.830.018	*Loan to financial institutions*
Kewajiban sewa		-	312.043.629	720.021.995	926.612.393	-	1.958.678.017	*Lease liabilties*
Jumlah		615.896.852.532	4.166.163.422	11.507.900.452	102.466.267.372	407.962.919.507	1.142.000.103.284	*Total*

	2025							
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	**Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month***	**1-3 bulan/ *1-3 months***	**3 bulan - 1 tahun/ *3 months - 1 year***	**1-5 tahun/ *1-5 years***	**Diatas 5 tahun/ *Above 5 years***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Tanpa bunga								*Non-interest bearing*
Utang usaha		100.479.709.931	-	-	-	-	100.479.709.931	*Trade payables*
Liabilitas jangka pendek lain-lain-pihak ketiga		86.896.452.410	-	-	-	-	86.896.452.410	*Other current liabilities- third parties*
Beban akrual		101.741.530.189	-	-	-	-	101.741.530.189	*Accrued expense*
Instrumen tingkat bunga tetap								*Fixed interest rate instruments*
Utang bank jangka panjang	4%	58.404.383.207	3.467.116.072	10.401.348.215	70.346.932.929	388.933.323.240	531.553.103.663	*Long-term bank loans*
Medium term notes	4%	276.332.154.168	-	-	-	-	276.332.154.168	*Medium term notes*
Utang kepada lembaga keuangan	4%	3.859.339.758	363.951.234	1.091.853.702	7.634.685.606	45.367.487.289	58.317.317.589	*Loan to financial institutions*
Kewajiban sewa		-	857.864.966	-	984.269.782	-	1.842.134.748	*Lease liabilties*
Jumlah		627.713.569.663	4.688.932.272	11.493.201.917	78.965.888.317	434.300.810.529	1.157.162.402.698	*Total*

Fasilitas pembiayaan

Financing facilities

	2026	**2025**	
Fasilitas utang dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda yang diperpanjang dengan perjanjian bersama: jumlah yang digunakan	2.694.610.316.771	2.615.251.395.874	*Secured bank loan facilities with various maturity dates and which may be extended by mutual agreement: amount used*
Jumlah	2.694.610.316.771	2.615.251.395.874	*Total*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

36. ***FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

c. ***Financial risk management objectives and policies*** *(continued)*

iv) **Manajemen risiko likuiditas** (lanjutan)

iv) ***Liquidity risk management*** *(continued)*

<u>Fasilitas pembiayaan</u> (lanjutan)

<u>Financing facilities</u> (continued)

Berikut adalah pembayaran pokok fasilitas utang bank pada 30 Juni 2026 dan 2025:

The table below summarizes the bank loan facilities principal payments in 30 June 2026 and 2025:

	2026	2025	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.965.256.328	10.711.823.268	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	818.000.000	7.757.531.360	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
Indonesia Exim Bank	660.000.000	600.000.000	*Indonesia Exim Bank*
PT Bank Syariah Indonesia	467.500.000	443.000.000	*PT Bank Syariah Indonesia*
Sub-jumlah	3.910.756.328	19.512.354.628	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	79.846.443	162.138.385	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia	23.185.315	17.901.774	*PT Bank Syariah Indonesia*
Sub-jumlah	103.031.758	180.040.159	*Sub-total*
Jumlah	4.013.788.086	19.692.394.787	*Total*

v) **Nilai wajar instrumen keuangan**

v) ***Fair value of financial instruments***

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dikenakan bunga dan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya:

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of interest bearing financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values:

	2026		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Estimasi nilai wajar/ *Estimated fair value***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Investasi neto sewa pembiayaan	124.757.337.477	677.840.205.742	*Net investments in finance lease*
Pembiayaan modal kerja	28.859.351.589	19.637.371.533	*Working capital financing*
Jumlah	153.616.689.066	697.477.577.275	*Total*
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank jangka panjang	530.191.782.474	171.655.327.031	*Long-term bank loans*
Medium term notes	276.182.154.168	213.286.527.114	*Medium term notes*
Jumlah	806.373.936.642	384.941.854.145	*Total*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

*36. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

*c. **Financial risk management objectives and policies** (continued)*

v) **Nilai wajar instrumen keuangan** (lanjutan)

*v) **Fair value of financial instruments** (continued)*

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dikenakan bunga dan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya: (lanjutan)

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of interest bearing financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values: (continued)

	2025		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Estimasi nilai wajar/ *Estimated fair value***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Investasi neto sewa pembiayaan	121.501.771.677	677.840.205.742	*Net investments in finance lease*
Pembiayaan modal kerja	28.885.058.212	19.637.371.533	*Working capital financing*
Piutang lain-lain	-	3.612.868.997	*Other receivables*
Jumlah	150.386.829.889	701.090.446.272	*Total*
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank jangka panjang	531.553.103.663	171.655.327.031	*Long-term bank loans*
Medium term notes	276.332.154.168	213.286.527.114	*Medium term notes*
Jumlah	807.885.257.831	384.941.854.145	*Total*

Nilai wajar investasi neto sewa pembiayaan, dihitung menggunakan diskonto arus kas, berdasarkan suku bunga pinjaman yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dengan jangka waktu yang sama. Apabila suku bunga instrumen tersebut disesuaikan setiap tiga bulan atau memiliki jatuh tempo yang relatif singkat, maka jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajar.

The fair values of net investments in finance lease are estimated using the discounted cash flow analysis methodology, using lending rates from observable current market transactions and remaining maturities. Where the instrument reprices on a quarterly basis or has a relatively short maturity, the carrying amounts approximate fair value.

Nilai wajar utang bank ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of the bank loans is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan.

Fair value measurements recognised in the statements of financial position.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

v) **Nilai wajar instrumen keuangan** (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

*36. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

*c. **Financial risk management objectives and policies** (continued)*

*v) **Fair value of financial instruments** (continued)*

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, companyed into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

	2026				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					***Assets which fair value are disclosed***
Aset keuangan					*Financial assets*
Investasi neto sewa pembiayaan	-	124.757.337.477	-	124.757.337.477	*Net investments in finance lease*
Pembiayaan modal kerja	-	28.859.351.589	-	28.859.351.589	*Working capital financing*
Jumlah	-	153.616.689.066	-	153.616.689.066	*Total*
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					***Liabilities which fair value are disclosed***
Liabilitas keuangan					*Financial liabilities*
Utang bank jangka panjang	-	530.191.782.474	-	530.191.782.474	*Long-term bank loans*
Medium term notes	-	276.182.154.168	-	276.182.154.168	*Medium term notes*
Jumlah	-	806.373.936.642	-	806.373.936.642	*Total*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

36. ***FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

c. ***Financial risk management objectives and policies*** *(continued)*

v) **Nilai wajar instrumen keuangan** (lanjutan)

v) ***Fair value of financial instruments*** *(continued)*

	2025				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					***Assets which fair value are disclosed***
Aset keuangan					*Financial assets*
Investasi neto sewa pembiayaan	-	121.501.771.677	-	121.501.771.677	*Net investments in finance lease*
Pembiayaan modal kerja	-	28.885.058.212	-	28.885.058.212	*Working capital financing*
Jumlah	-	150.386.829.889	-	150.386.829.889	*Total*
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					***Liabilities which fair value are disclosed***
Liabilitas keuangan					*Financial liabilities*
Utang bank jangka panjang	-	531.553.103.663	-	531.553.103.663	*Long-term bank loans*
Medium term notes	-	276.332.154.168	-	276.332.154.168	*Medium term notes*
Jumlah	-	807.885.257.831	-	807.885.257.831	*Total*

Nilai wajar Instrumen keuangan derivatif ini diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut.

The fair value of the derivative financial instruments is measured using the present value of estimated discounted future cash flows based on yield curve during the term of the instrument.

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada tahun berjalan.

There were no transfers between level 1 and 2 in the year.

37. **KELANGSUNGAN USAHA**

37. ***GOING CONCERN***

Perusahaan mengalami akumulasi rugi sebesar Rp1.638.313.853.164 dan defisiensi modal sebesar Rp773.950.119.624 pada tanggal 31 Desember 2025. Pemegang saham mayoritas telah mengkonfirmasi dukungan penuh atas kondisi keuangan Perusahaan. Laporan keuangan telah mengungkapkan semua hal yang kami ketahui secara relevan dengan basis Perusahaan akan terus berlangsung, semua kondisi dan peristiwa penting, faktor yang memitigasi, dan rencana Perusahaan.

The Company had accumulated losses of Rp1,638,313,853,164 and capital deficiency of Rp773,950,119,624 as of 31 December 2025. The majority shareholder has confirmed the full support on the Company's financial condition. The financial statements disclose all matters of which we aware that are relevant to the Company's ability to continue as a going concern, all significant conditions and events, mitigating factors and the Company's plans.

37. **KELANGSUNGAN USAHA** (lanjutan)

Rencana manajemen

Untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, Perusahaan telah memulai bisnis baru, yaitu pegangkutan dan penyewaan alat berat yang berkaitan dengan kompetensi INTA (selaku induk usaha) untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan.

Pada tahun 2026, Perusahaan memiliki rencana untuk:

1. Mempertahankan usaha baru sebagai distributor alat transportasi komersial;
2. Mengembangkan bisnis pengangkutan dan penyewaan alat berat yang telah dimulai pada tahun 2025;
3. Melakukan reorganisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dengan bidang usaha yang baru, khususnya berkaitan dengan sumber daya manusia di site-site Perusahaan;
4. Memonitor collection terhadap existing debitur untuk mempertahankan arus kas Perusahaan;
5. Menyusun Rencana Bisnis Tahunan yang terkait dengan kerjasama pihak ketiga.

Diharapkan dengan lini bisnis baru ini, kinerja Perusahaan akan membaik dan kelangsungan usaha dapat terjaga.

*37. **GOING CONCERN** (continued)*

Management's plan

In order to maintain its business continuity, the Company's Shareholders have determined new business lines, those are hauling and heavy equipment rental related to INTA's competency (as the holding company) to maintain the Company's business continuity.

In 2026, the Company plans the following:

1. *Maintain a new business as a distributor of commercial transportation equipment;*
2. *Develop transportation and heavy equipment rental business which began in 2025;*
3. *Reorganize to meet the Company's new business needs, specifically human resources on its sites;*
4. *Monitor collections for the existing debtors to maintain the Company's cash flows;*
5. *Create an Annual Business Plan in relation to the third-party cooperation.*

It is expected that with this new business line, the Company's performance will improve and business continuity can be maintained.

38. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")**

Adendum

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandangani adendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang tertuang dalam Akta Notaris Arminawan, S.H., No. 6.

*38. **SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")***

Addendum

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., as stated in Notarial Deed Arminawan, S.H., No. 6.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan)

Adendum (lanjutan)

Dalam Adendum Perjanjian Perdamaian, Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Adendum Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

Penyelesaian utang sisa kreditur separatis

Utang Sisa Kreditur Separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut:

Keterangan	Cicilan pembayaran
April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi
Juli 2020 - Maret 2023	0,25% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan *prorate* setiap bulannya
April 2023 - Maret 2028	2,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan *prorate* setiap bulannya
April 2028 - Maret 2033	3,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan *prorate* setiap bulannya
Pada April 2033	Sisa total utang yang belum dibayarkan, seluruhnya akan dilunasi

(Keterangan: Utang Sisa Kreditur Separatis adalah termasuk seluruh utang beserta tunggakan bunga yang dijadwalkan)

Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis dapat melakukan penyesuaian terhadap besar cicilan pembayaran Utang Sisa Kreditur Separatis berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis yang terkait tanpa membutuhkan persetujuan dari Sisa Kreditur Separatis lainnya.

Bunga utang sisa kreditur separatis

Pembayaran bunga atas Utang Sisa Kreditur Separatis akan dibayarkan pada saat jatuh tempo, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran cicilan pokok Utang Sisa Kreditur Separatis, dengan ketentuan sebagai berikut:

Keterangan	Cicilan pembayaran
April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaikan yang Dihomologasi
Juli 2020 - Maret 2023	0,75% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya
April 2023 - Maret 2028	4,89% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya
April 2028 - Maret 2029	5,15% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya

Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis dapat melakukan reviu dan penyesuaian terhadap besaran pembayaran bunga atas Utang Sisa Kreditur Separatis setiap tahun dimulai sejak 12 (dua belas) bulan dari Tanggal Efektif. Besaran bunga akan diatur berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis yang terkait tanpa membutuhkan persetujuan dari Sisa Kreditur Separatis lainnya.

38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)

Addendum *(continued)*

In the Company's Addendum Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Addendum Composition Agreement, as follows:

Separatist debt settlement

Separatist Debts are settled with the payment scheme/schedule as follow:

Description	*Installment payment*
April 2018 - June 2020	*Its has been paid according to the Homologation Agreement*
July 2020 - March 2023	*0.25% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly*
April 2023 - March 2028	*2.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly*
April 2028 - March 2033	*3.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly*
In April 2033	*Outstanding unpaid separatist debts will be settled*

(Note: Separatist Creditors' Debts includes all debts and interest arrears)

The Company and each Separatist Creditors can make adjustments to the amount of installments of the Separatist Creditors' Debt based on the agreement between the Company and each of the Separatist Creditors without requiring the approval from the other Separatist Creditors.

Interest of separatist debt settlement

Interest payment on Separatist Creditor's Debt will be paid at maturity, paid together with the payment of the principal installment of Separatis Creditors' Debt, with the following conditions:

Description	*Installment payment*
April 2018 - June 2020	*Its has been paid according to the Homologation Agreement*
July 2020 - March 2023	*0.75% per annum of the debt amount paid monthly*
April 2023 - March 2028	*4.89% per annum of the debt amount paid monthly*
April 2028 - March 2029	*5.15% per annum of the debt amount paid monthly*

The Company and each Separatist Creditor may review and adjust the amount of interest payment on the Separatist Creditor's Debts annually starting 12 (twelve) months from the Effective Date. The amount of interest will be specified based on the agreement between the Company and each of the Separatist Creditor without requiring approval from the other Separatist Creditors.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)

Adendum (lanjutan)

Penyelesaian MTN Seri A		
Jangka waktu	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak tanggal efektifnya Perjanjian Yang Dihomologasi	
Pembayaran bunga	Periode	Bunga
	April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi
	Juli 2020 - Maret 2023	• 0,19% per tahun *Cash Interest* dibayarkan setiap bulannya • 0,56% per tahun *Deffered Interest* dibayarkan setiap bulannya
	April 2023 - April 2033	• 1,22% per tahun *Cash Interest* dibayarkan setiap bulannya • 3,67% per tahun *Deffered Interest* dibayarkan setiap bulannya
Pembayaran pokok	Selambat-lambatnya pada April 2033 dan ditambah dengan *Deferred Interest* yang sudah dikapitalisasi.	
Lain-lain	Perusahaan dan pemegang MTN Seri A dapat melakukan penyesuaian terhadap segala ketentuan berkenaan dengan penyelesaian kewajiban yang timbul dari MTN Seri A berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan pemegang MTN Seri A tanpa membutuhkan persetujuan dari Kreditur Perusahaan lainnya.	

Penyelesaian MTN Seri B		
Jangka waktu	Selambat-lambatnya Juni 2033	
Pembayaran bunga	Periode	Bunga
	April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi
	Juli 2020 - Juni 2022	6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya
	Juli 2022 - Maret 2033	Sisa utang dibagi prorate dibayarkan setiap bulannya
Lain-lain	Perusahaan dan pemegang MTN Seri B dapat melakukan penyesuaian terhadap segala ketentuan berkenaa dengan penyelesaian kewajiban yang timbul dari MTN Seri B berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan pemegang MTN Seri B tanpa membutuhkan persetujuan dari Kreditur Perusahaan lainnya.	

38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)

Addendum *(continued)*

The Settlement MTN Series A		
Term of settlement	*Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date in the Homologated Reconciliation Agreement*	
Paid interest	*Period*	*Interest*
	April 2018 - June 2020	*Its has been paid according to the Homologation Agreement*
	July 2020 - March 2023	• *0.19% per annum of the debt amount paid monthly* • *0.56% per annum of the debt amount paid monthly*
	April 2023 - April 2033	• *1.22% per annum of the debt amount paid monthly* • *3.67% per annum of the debt amount paid monthly*
Paid principal	*At the latest in April 2033 and added with the capitalized Deferred Interest.*	
Others	*The Company and MTN Series A holders can make adjustments to all provisions in accordance with the obligations arising from MTN Series A based on an agreement between the Company and MTN Series A holders without the approval of other Company's creditors.*	

The Settlement MTN Series B		
Term of settlement	*At the latest in June 2033*	
Paid interest	*Period*	*Interest*
	April 2018 - June 2020	*It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement*
	July 2020 - June 2022	*6% per year Initial Debt Value is paid monthly*
	July 2023 - Maret 2033	*The remaining debt is divided prorated every month*
Others	*The Company and MTN Series B holders can make adjustments to all provisions in accordance with the obligations arising from MTN Series B based on an agreement between the Company and MTN Series B holders without the approval of other Company's creditors.*	

38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan)

Adendum (lanjutan)

Opsi konversi menjadi saham	Setiap saat tanpa memerlukan persetujuan dari Kreditur Perusahaan lainnya, masing-masing Sisa Kreditur Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya terhadap Perusahaan menjadi Saham Biasa Perusahaan ("Sisa Kreditur Separatis Mengkonversi"). Berkenaan dengan Sisa Kreditur Separtis Mengkonversi, skema pengajuan permintaan konversi adalah di bawah ini: • Sisa Kreditur Separatis yang ingin mengkonversi piutangnya, dapat bersurat kepada Perusahaan setiap saat ("Permintaan Konversi Sisa Kreditur Separatis") • Perusahaan akan melakukan RUPS terkait Permintaan Konversi Sisa Kreditur Separatis tersebut pada waktu yang ditentukan oleh Perusahaan ("RUPS Konversi") Penyelesaian terhadap Sisa Kreditur Separatis Mengkonversi diselesaikan melalui Penyelesaian Kreditur Konversi.
Kreditur konversi	adalah Sisa Kreditur Separatis Mengkonversi
Penyelesaian kreditur konversi	Kepada Sisa Kreditur Separatis Mengkonversi, Perusahaan akan mengkonversi piutang terkait menjadi saham biasa Perusahaan, yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi.
Nilai konversi	Piutang Kreditur Konversi akan dikonversikan menjadi saham Perusahaan sesuai dengan Harga Konversi sebagai berikut: Harga Konversi adalah harga wajar dari saham Perusahaan yang ditentukan berdasarkan hasil laporan penilaian independen yang dikeluarkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP"). KJPP yang dimaksud di atas wajib terdaftar pada OJK dan menjadi rekanan dari masing-masing Kreditur yang akan melakukan konversi tersebut. Penentuan KJPP dilakukan oleh Kreditur yang akan mengkonversi yang akan dipilih dari 3 (tiga) calon atau nama KJPP yang diusulkan oleh Perusahaan.
Tanggal konversi	Tanggal Konversi adalah setiap saat semenjak rencana konversi disetujui dalam RUPS Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
Kepemilikan	Pemilik saham hasil konversi adalah Kreditur Konversi atau pihak lainnya yang ditunjuk dan/atau penerusnya dan/atau pengganti haknya.

38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)

Addendum *(continued)*

Debt to equity conversion option	*At any time without requiring the approval of the other Creditor of the Company, each Separatist Creditor has the right to convert part or all of its receivables from the Company into the Company's Common Shares ("Separatist Creditor Converts").* *With regard to Partist Creditors Converting, the scheme for submitting a conversion request is as follows:* • *Separatist Creditors who wish to convert their receivables, can write to the Company at any time ("Request for Conversion of Separatist Creditors")* • *The Company will conduct a GMS related to the Request for Conversion of Separatist Creditors at the time determined by the Company ("Conversion GMS")* *The Settlement of the Converting Separatist Creditor's is settled through the Converting Creditor's Settlement.*
Conversion credits	*is the outstanding of Separatist Creditor converted*
Conversion creditor settlement	*To the Converting Separatist Creditors, the Company will convert the related receivables into ordinary shares of the Company, whose Conversion Price is in accordance with the provisions of the Conversion Value.*
Convertion amount	*The Convertible Creditor's receivables will be converted into the Company's shares in accordance with the Conversion Price as follows:* *Conversion Price is the fair price of the Company's shares which is determined based on the results of an independent appraisal report issued by the Public Appraisal Service Office ("KJPP").* *The KJPP referred to above must be registered with the OJK and become a partner of each Creditor who will carry out the conversion.* *The Creditor who will convert the KJPP is determined to be selected from the 3 (three) candidates or the name of the KJPP proposed by the Company.*
Convertion date	*Conversion Date is any time since the conversion plan is approved in the Company's GMS in accordance with the applicable regulations.*
Ownership	*The owners of the converted shares are the Conversion Creditors or other parties appointed and/or their successors and/or replacements for their rights.*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")** (lanjutan)

Adendum (lanjutan)

Ketentuan lain	• Setiap penerbitan saham baru dalam rangka konversi utang ini, Perusahaan wajib memenuhi dan memperhatikan segala ketentuan yang diatur dalam ketentuan Pasar Modal, UUPT, dan peraturan undang-undang lainnya termasuk Pemegang Saham Perusahaan. • Keterlambatan atas konversi utang menjadi saham biasa Perusahaan yang dikarenakan perlunya dipenuhi terlebih dahulu ketentuan Pasar Modal, UUPT, dan peraturan undang-undang lainnya tidak dianggap sebagai kegagalan pelaksanaan Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi maupun Penyesuaian atas Perjanjian Perdamaian ini.
Penyelesaian utang sisa kreditur konkuren	

Periode	Bunga
April 2019 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi
Juli 2020 - Juni 2022	6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya
Juli 2022 - Maret 2024	Sisa utang dibagi prorate dibayarkan setiap bulannya

Homologasi

Pada tanggal 10 April 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutus Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang merupakan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi). Putusan tersebut telah memperoleh kekuatan hukum tetap, maka Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") PT Intan Baruprana Finance Tbk dalam perkara No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/ PN.Niaga.Jkt.Pst., telah berakhir.

*38. **SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")** (continued)*

Addendum *(continued)*

Other provisions	• *Every issuance of new shares in the context of this debt conversion, the Company is obliged to comply with and pay attention to all provisions stipulated in the Capital Market provisions, Company Law, and other statutory regulations including the Company's Shareholders.* • *Delays in the conversion of debt to ordinary shares of the Company due to the need to comply with the provisions of the Capital Market, Company Law, and other statutory regulations are not considered a failure to implement the Homologated Peace Agreement or Adjustments to this Peace Agreement.*
Settlement of concurrent creditors' remaining debt	

Period	*Interest*
April 2019 - June 2020	*It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement*
July 2020 - June 2022	*6% per year Initial Debt Amount paid monthly*
July 2022 - March 2024	*The outstanding debt is divided prorate monthly*

Homologation

On 10 April 2018, the Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which is the Verdict of Endorsement of Peace (Homologation). The verdict has obtained legal force, then PT Intan Baruprana Finance Tbk Suspension of Debt Payment ("PKPU") at case No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., has expired.

38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan)

Homologasi (lanjutan)

2017

Pada 13 Oktober 2017, Perusahaan berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara ("PKPUS") untuk jangka waktu paling lama 45 (empat puluh lima) hari sejak dikeluarkannya putusan PKPU sampai dengan tanggal 27 November 2017 berdasarkan permohonan PKPU yang diajukan oleh PT Karya Duta Kreasindo, salah satu kreditur Perusahaan, pada tanggal 22 September 2017 dan telah diputus berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang telah dibacakan pada persidangan yang terbuka untuk umum di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada 27 November 2017, berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Tetap ("PKPUT") dalam waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan tanggal 25 Januari 2018.

2018

Pada 14 Februari 2018, Majelis Hakim berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/ 2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan PKPUT dalam waktu 32 (tiga puluh dua) hari sampai dengan 19 Maret 2018.

Pada 25 Januari 2018, Majelis Hakim memberikan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT kepada Perusahaan untuk jangka waktu 20 (dua puluh) hari sampai dengan tanggal 14 Februari 2018 sesuai Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada 19 Maret 2018, Majelis Hakim mengeluarkan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT untuk jangka waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan 17 Mei 2018 yang disampaikan dalam laporan proses persidangan No. 039/AWIJAYA-AW/0318 oleh Aji Wijaya & Co. bertindak selaku kuasa hukum untuk dan atas nama Perusahaan.

38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)

Homologation *(continued)*

2017

On 13 October 2017, the Company is in Temporary Suspension of Debt Payment ("PKPUS") for a maximum period of 45 (forty five) days after the issuance of the decision of PKPU until 27 November 2017 based on the application of PKPU filed by PT Karya Duta Kreasindo, one of the Company's creditors, on 22 September 2017 and has been pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which has been read out in court open to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

On 27 November 2017, based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., in the consultative meeting of the Panel of Judges at the Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted the Request for the Fixed Suspension of Debt Payment ("PKPUT") within 60 (sixty) days up to 25 January 2018.

2018

On 14 February 2018, the Panel of Judges based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/ PN.Niaga.Jkt.Pst., the Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted a PKPUT request within 32 (thirty two) days up to 19 March 2018.

On 25 January 2018, the Panel of Judges gave the decision to grant the permanent extension of PKPUT to the Company for aperiod of 20 (twenty) days up to 14 February 2018 pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/ 2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

On 19 March 2018, the Panel of Judges issued a decision to grant the extension of PKPUT for a period of 60 (sixty) days up to 17 May 2018 which was submitted in the report of trial process No. 039/AWIJAYA-AW/0318 by Aji Wijaya & Co. acting as the legal representative for and on behalf of the Company.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan)

Homologasi (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Pada 28 Maret 2018, berdasarkan Berita Acara Rapat Voting Atas Rencana Perdamaian yang disusun oleh Tim Pengurus Perusahaan (dalam PKPUT) telah diselenggarakan Rapat Voting atas Rencana Perdamaian dengan hasil pelaksanaan rapat jumlah persentase suara Kreditor Separatis yang terpenuhi sebesar 87% dan presentase suara Kreditor Konkuren yang terpenuhi sebesar 100% sehingga selanjutnya dapat dinyatakan Homologasi.

Pengadilan akan memberikan putusan pengesahan terhadap Perjanjian Perdamaian pada sidang yang dijadwalkan pada 18 Mei 2018 atau pada tanggal yang lebih awal yang akan ditetapkan oleh Tim Pengurus dan Hakim Pengawas.

Dalam Perjanjian Perdamaian Perusahaan sebagai Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

Kreditor separatis	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector ("ICD"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah"), PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah"), PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC"), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat"), Indonesia Eximbank ("Exim"), PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Mestika"), PT Bank Syariah Mandiri ("Syariah Mandiri"), PT Bank SBI Indonesia ("SBI").
Hutang separatis	(see table below)

Kreditor separatis	Jumlah hutang berdasarkan Daftar Piutang Tetap ("DPT")	
ICD	60.700.874.475	
BNI	153.910.574.347	*)
BNI Syariah	101.026.008.478	
Maybank Syariah	80.430.382.896	
MNC	66.183.351.360	
Muamalat	298.670.796.616	
Exim	145.133.150.239	
Mestika	55.666.183.424	
Syariah Mandiri	30.066.673.552	
SBI	25.818.424.891	

*) Di luar dari porsi fasilitas *Medium Term Notes* ("MTN") BNI sebesar Rp339.896.325.471 yang porsi tersebut akan diselesaikan dalam Penyelesaian MTN.

38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)

Homologation *(continued)*

2018 *(continued)*

On 28 March 2018, based on the Voting Minutes of Meeting on the Composition Plan prepared by the Administrators of the Company (in PKPUT), a Voting Meeting of the Composition Plan has been held with the result of meeting the percentage of Separatist Creditors voting percentage of 87% and Concurrent Creditors voting percentage was fulfilled by 100% thus it can be stated as Homologation.

The Court will decide the ratification of the Composition Agreement at the hearing scheduled on 18 May 2018 or at an earlier date to be determined by the Administrators and Supervisory Judge.

In the Company's Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Composition Agreement, as follows:

Separatist creditors	*Islamic Corporation for the Development of the Private Sector ("ICD"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah"), PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah"), PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC"), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat"), Indonesia Eximbank ("Exim"), PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Mestika"), PT Bank Syariah Mandiri ("Syariah Mandiri"), PT Bank SBI Indonesia ("SBI").*
Separatist debt	*(see table below)*

Separatist creditors	*Debt balance based on List of Fixed Receivables ("DPT")*	
ICD	60,700,874,475	
BNI	153,910,574,347	*)
BNI Syariah	101,026,008,478	
Maybank Syariah	80,430,382,896	
MNC	66,183,351,360	
Muamalat	298,670,796,616	
Exim	145,133,150,239	
Mestika	55,666,183,424	
Syariah Mandiri	30,066,673,552	
SBI	25,818,424,891	

*) *Exclude of facility portion of BNI's Medium Term Notes ("MTN") amounted to Rp339,896,325,471 which portion will be settled in the MTN Settlement.*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan)

Homologasi (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Penyelesaian hutang separatis	Hutang separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut: **Tahun** — **Cicilan jumlah hutang separatis** Tahun ke-1 sampai dengan ke-5 — 1%**) per tahun dibayarkan setiap bulannya Tahun ke-6 sampai dengan ke-10 — 2%**) per tahun dibayarkan setiap bulannya Tahun ke-11 sampai dengan ke-15 — 3%**) per tahun dibayarkan setiap bulannya Pada akhir tahun 15 — Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi **) Semenjak Tahun ke-6, Debitor PKPU dan Kreditor Separatis akan melakukan penyesuaian terhadap cicilan jumlah total hutang separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.
Bunga penyelesaian utang separatis	Sebesar 4% (empat persen) per tahun dari sisa pokok jumlah Hutang Separatis yang dibayar pada tahun berjalan, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran pencicilan Hutang Separatis. Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis, debitor PKPU dan kreditor akan melakukan penyesuaian terhadap Bunga Penyelesaian Hutang Separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.

38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)

Homologation *(continued)*

2018 *(continued)*

Separatist debt settlement	*Separatist debts are settled with the payment scheme/schedule as follow:* ***Year*** — ***Installment of separatist debts*** *Year ke-1 up to ke-5* — *1%**) per annum paid montly* *Year ke-6 up to ke-10* — *2%**) per annum paid montly* *Year ke-11 up to ke-15* — *3%**) per annum paid montly* *At the end of year 15* — *Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled* ***) Since Year 6, PKPU Debtors and Separatist Creditors will make adjustments to the Installment of the total amount of separatist debt based on a review of the Conditions of PKPU Debtors.*
Interest of separatist debt settlement	*4% (four percent) per annum of the remaining principal total Separatist Debts paid in the current year, paid together with instalment of Separatist Debts.* *From Year 6 of Separatist Debt Settlement, PKPU debtors and creditors will make adjustments to the Separatist Debt Settlement Interest based on a review of the conditions of PKPU Debtors.*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")** (lanjutan)

Homologasi (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Penyelesaian MTN	Penyelesaian terhadap MTN akan dibayarkan dengan dipecah menjadi 2 (dua) seri penyelesaian. Jumlah tagihan MTN sebesar Rp300.000 juta akan diselesaikan melalui penyelesaian seri A ("MTN Seri A"). Jumlah tagihan MTN sebesar Rp39.896 juta akan diselesaikan melalui penyelesaian seri B ("MTN Seri B"). Ketentuan-ketentuan atas penyelesaian MTN Seri A dan MTN Seri B adalah sebagai berikut:

Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B
Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif	5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif
Bunga	• 1% per tahun *cash interest****)* • 3% per tahun *deffered interest****)*	Tidak dikenakan bunga

*38. **SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")** (continued)*

Homologation *(continued)*

2018 *(continued)*

MTN settlement	*The settlement of MTN will be paid out by divided into 2 (two) series of solutions.* *MTN amounting to Rp300,000 million will be settled through the completion of series A ("MTN Series A").* *MTN amounting to Rp39,896 million will be settled through the completion of the series B ("MTN Series B").* *The terms of completion of Series A MTN and MTN Series B are as follows:*

Descriptions	*MTN Series A*	*MTN Series B*
Term of settlement	*Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date*	*5 (five) years since the Effective Date*
Interest	• *1% per year cash interest****)* • *3% per year cash interest****)*	*No interest*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan)

Homologasi (lanjutan)

2018 (lanjutan)

<table>
<tr>
<td>Penyelesaian MTN</td>
<td>
<table>
<tr><th>Keterangan</th><th>MTN
Seri A</th><th>MTN
Seri B</th></tr>
<tr><td>Bunga</td><td>• Cash Interest dibayarkan setiap bulan sampai dengan jangka waktu penyelesaian.

Deferred Interest dihitung tiap bulan dan pada akhir tahun ke 15 (lima belas) dikapitalisasi.</td><td>Tidak dikenakan bunga.</td></tr>
<tr><td>Pencicilan pokok</td><td>Dibayarkan penuh dan ditambah dengan Deferred Interest yang sudah dikapitalisasi</td><td>Dicicil secara proporsional setiap bulannya sebanyak 60 (enam puluh) kali pembayaran</td></tr>
</table>
***) Semenjak tahun ke-6 dalam jangka waktu penyelesaian, Debitor PKPU dan pemegang MTN dapat sewaktu-waktu melakukan diskusi terkait penyesuaian terhadap bunga MTN Seri A.
</td>
</tr>
<tr>
<td>Kreditor separatis yang menolak</td>
<td>Kepada Kreditor Separatis yang menolak Rencana Perdamaian, akan mendapatkan perlakuan seperti yang tertuang pada Pasal 281 ayat (2) UUK, yang mekanisme eksekusi jaminan kebendaan-nya tersebut diatur di bawah ini.

Selisih antara utang Kreditor Separatis bersangkutan dengan Penilaian KJPP diberlakukan sebagai Kreditor Konversi ("Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak") yang mekanisme penyelesaiannya melalui Penyelesaian Utang Kreditor Konversi.

• Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah Tanggal Efektif, Kreditor Separatis Yang Menolak bersama-sama dengan Debitor PKPU harus sudah menentukan nilai atau harga jaminan yang akan dieksekusi ("Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak").</td>
</tr>
</table>

38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)

Homologation *(continued)*

2018 *(continued)*

<table>
<tr>
<td>MTN settlement</td>
<td>
<table>
<tr><th>Descriptions</th><th>MTN
Series A</th><th>MTN
Series B</th></tr>
<tr><td>Interest</td><td>• Cash Interest is paid monthly up to the settlement period.

Deferred Interest is calculated monthly and at the end of the Year 15 (fifteen) is capitalized.</td><td>No interest.</td></tr>
<tr><td>Principal installment</td><td>Fully paid with deferred interest that already capitalised</td><td>Installment paid proportionally each month for 60 (sixty) times payment</td></tr>
</table>
***) Since Year 6 of the settlement period, PKPU Debtors and MTN holders may at any time conduct discussions regarding adjustments to the Series A MTN interest.
</td>
</tr>
<tr>
<td>Dissenting secured creditor</td>
<td>To a Separatist Creditors who reject the Composition Plan, shall be treated as referred to in Article 281 paragraph (2) of the UUK, whose mechanism of material security execution is set forth below.

The difference between the debt of a Separatist Creditors with respect to the KJPP Rating shall be treated as a Convertible Creditor (the "Dissenting Secured Creditors") whose settlement mechanism is through Debt Settlement of Convertible Creditor.

• Within a period of no more than 1 (one) month after the Effective Date, Dissenting Secured Creditor together with the PKPU Debtor should have determined the value or price of the guarantee to be executed ("Execution Value of Guaranteed By Rejected Separatist").</td>
</tr>
</table>

38. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")** (lanjutan)

Homologasi (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Kreditor separatis yang menolak	• Apabila Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak tidak tercapai dalam 1 (satu) bulan tersebut di atas, maka penilaian akan dilakukan oleh KJPP. • Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 2 (dua) minggu atau waktu lain yg disepakati antara KJPP dengan Debitor PKPU (sesuai banyaknya barang yang akan dilakukan penilaian), KJPP akan mengeluarkan sebuah penilaian terhadap barang jaminan yang akan dieksekusi oleh Kreditor Separatis Yang Menolak ("Penilaian KJPP"). Penilaian KJPP bersifat final dan mengikat. Hasil Penilaian KJPP akan dipergunakan untuk menentukan utang Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak.
Opsi konversi menjadi saham	Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis sampai pada akhir Tahun ke-15, dan/atau dalam waktu yang disepakati oleh Para Pihak, masing-masing Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya yang tersisa terhadap Debitor PKPU menjadi Saham Biasa Debitor PKPU ("Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi").
Kreditor konkuren	Kreditor Utang Usaha/Vendor.
Ketentuan umum	• Seluruh bunga dan penalti/denda yang ada dibatalkan; • Seluruh pembayaran akan dilakukan pada tanggal terakhir yang jatuh pada tiap bulan pembayaran.
Penyelesaian utang usaha/vendor	Utang akan dicicil selama 5 (lima) tahun setelah masa (*grace period*) berakhir.
Bunga penyelesaian utang usaha/vendor	Tanpa bunga
Grace period	1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif

*38. **SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")** (continued)*

Homologation *(continued)*

2018 *(continued)*

Dissenting secured creditor	• *If the Value of Execution of Warranty by Rejected Separatist is not achieved in the above 1 (one) month, the assessment will be performed by KJPP.* • *Within a period of at least 2 (two) weeks or other time agreed between the KJPP and the PKPU Debtor (according to the number of items to be appraised), the KJPP will issue an assessment of the guarantee goods to be executed by the Dissenting Secured Creditor ("KJPP Assessment"). The KJPP assessment is final and binding.* *The results of the KJPP Assessment will be used to determine the remaining debt of the Dissenting Secured Creditor.*
Debt to equity conversion option	*Since Year 6 up to Year 15 of Separatist Debt Settlement, and/or within the agreed time by the Parties, each Separatist Creditors shall have the right to convert any part or all of the remaining debts to the PKPU Debtor to the Common Stock of the PKPU Debtor ("Portion of Converted Separatist Creditors").*
Concurent creditors	*Trade payables creditors/vendors.*
General requirements	• *All existing interest and penalties/ penalties are cancelled;* • *All payments will be made on the last date that due on each payment month.*
Settlement of trade payables/ vendors	*Debt will be installed for 5 (five) years after the grace period ends.*
Settlement of interest from trade payables/ vendors	*Without interest*
Grace period	*1 (one) year since the Effective Date*

38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan)

Homologasi (lanjutan)

2018 (lanjutan)

<table>
<tr><td>Kreditor konversi</td><td>Adalah:
1. PT Intraco Penta Tbk
2. Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak
3. Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi</td></tr>
<tr><td>Penyelesaian kreditor konversi</td><td>• Kepada Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak akan dikonversikan menjadi saham biasa Debitor PKPU yang diperdagangkan di Pasar Modal ("Saham Biasa").
• Terhadap Kreditor Konversi yaitu PT Intraco Penta Tbk, Debitor PKPU akan mengkonversi sejumlah sisa piutang pihak terkait menjadi saham biasa Debitor PKPU ("Saham Konversi INTA") pada saat Tanggal Konversi.

Kepada Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi, Debitor PKPU akan mengkonversi piutang terkait menjadi Saham Biasa Separatis Mengkonversi, yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi.</td></tr>
<tr><td>Nilai konversi</td><td>Piutang milik masing-masing Kreditor Konversi akan dikonversikan menjadi saham Debitor PKPU sesuai dengan nilai konversi ("Harga Konversi") sebagai berikut:
<table><tr><th>Kreditor konversi</th><th>Harga konversi</th></tr><tr><td>PT Intraco Penta Tbk</td><td>Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.</td></tr><tr><td>Sisa kreditor separatis yang menolak</td><td>Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.</td></tr><tr><td>Porsi kreditor separatis mengkonversi</td><td>Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi").</td></tr></table></td></tr>
</table>

38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)

Homologation *(continued)*

2018 *(continued)*

<table>
<tr><td>Conversion credits</td><td>Is:
1. PT Intraco Penta Tbk
2. The remaining Rejected Separatist Creditors
3. Portion Converted Separatist Creditors</td></tr>
<tr><td>Conversion creditor settlement</td><td>• To the Rest of Separatist Separate Creditor to be converted into ordinary shares of PKPU Debtors traded in the Capital Market ("Common Stock").
• Against Conversion Creditor i.e. PT Intraco Penta Tbk, PKPU Debtor will convert the remaining amount of related party's receivable into ordinary shares of PKPU Debtor ("Convertible Stock INTA") at the Conversion Date.

To the Portion of a Converting Separatist Creditor, PKPU Debtors will convert related receivables into Common Shares of Converting Separatists, whose Conversion Price complies with the provisions of the Conversion Value.</td></tr>
<tr><td>Convertion amount</td><td>Receivables of each Conversion Creditor will be converted into shares of PKPU Debtor in accordance with the conversion value ("Conversion Price") as follows:
<table><tr><th>Conversion credits</th><th>Convertion price</th></tr><tr><td>PT Intraco Penta Tbk</td><td>INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.</td></tr><tr><td>Remaining rejected separatist creditors</td><td>The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.</td></tr><tr><td>Converted separatist creditors portion</td><td>The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert").</td></tr></table></td></tr>
</table>

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")** (lanjutan)

Homologasi (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Tanggal konversi	Tanggal konversi untuk masing-masing Kreditor Konversi, dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Kreditor konversi	Tanggal konversi
PT Intraco Penta Tbk	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Saham Konversi INTA")
Sisa kreditor separatis yang menolak	Selambat-lambatnya 1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Menolak")

Kreditor konversi	Tanggal konversi
Porsi kreditor separatis mengkonversi	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak disetujui RUPS Konversi Kreditor Separatis ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Mengkonversi")

*38. **SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")** (continued)*

***Homologation** (continued)*

***2018** (continued)*

Convertion date	*The conversion date for each Conversion Creditor, described in the table below:*

Convertion creditors	*Convertion date*
PT Intraco Penta Tbk	*No later than 6 (six) months since the Effective Date ("Conversion Date of Conversion of INTA")*
The remaining rejected separatist creditors	*No later than 1 (one) year from the Effective Date ("Separatist Separate Conversion Credit Date")*

Convertion creditors	*Convertion date*
Portion of converted separatist creditor	*No later than 6 (six) months after the approval of the Separatist Creditor's Convertible General Meeting ("Conversion Date of the Convertible Separatist Creditor")*

39. **PERJANJIAN**

Sebagai *lessee*

Pada tanggal 6 November 2024, Perusahaan melakukan perjanjian sewa alat berat dengan PT Intan Mitra Solusi yang menyediakan alat berat untuk proyek PT Mitra Stania Prima di Mapur, Sungai Liat Bangka. Perjanjian berlaku hingga 30 September 2025.

Pada tanggal 8 November 2024, Perusahaan melakukan perjanjian sewa alat berat dengan PT Intraco Penta Wahana yang menyediakan alat berat untuk proyek di Mapur, Sungai Liat Bangka. Perjanjian ini berlaku untuk 12 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima (BAST).

*39. **AGREEMENTS***

As lessee

On 6 November 2024, the Company entered into a heavy equipment rental agreement with PT Intan Mitra Solusi which provides heavy equipment for the project of PT Mitra Stania Prima at Mapur, Sungai Liat Bangka. The agreement is valid until 30 September 2025.

On 8 November 2024, the Company entered into a heavy equipment rental agreement with PT Intraco Penta Wahana which provides heavy equipment for the project at Mapur, Sungai Liat Bangka. This agreement is valid for 12 months from the signing date of the Minutes of Handover (BAST).

39. **PERJANJIAN** (lanjutan)

Sebagai *lessee* (lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2024, Perusahaan melakukan perjanjian sewa alat berat dengan PT Intan Mitra Solusi yang menyediakan alat berat untuk proyek PT Darma Henwa Tbk di lokasi Kintab dan Asam-asam. Perjanjian berlaku hingga 17 Desember 2026.

Sebagai *lessor*

Pada tanggal 6 November 2024, Perusahaan melakukan perjanjian sewa yang menyediakan alat berat untuk proyek di lokasi Mapur Sungai Liat Bangka untuk PT Mitra Stania Prima. Perjanjian berlaku hingga 30 September 2025. Pada tanggal 29 September 2025, perjanjian tersebut diperpanjang hingga 3 Oktober 2026.

Pada tanggal 18 Desember 2024, Perusahaan melakukan perjanjian sewa yang menyediakan alat berat untuk proyek Kintab *Coal,* di Kintab, Kalimantan Selatan untuk PT Darma Henwa Tbk. Perjanjian berlaku hingga 17 Desember 2026.

Pada tanggal 3 November 2025, Perusahaan melakukan perjanjian sewa yang menyediakan alat berat untuk proyek di lokasi Lapangan Awak Mas, Sulawesi Selatan, untuk PT Petrosea Tbk. Perjanjian berlaku hingga 30 September 2026.

40. **TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Juli 2026.

*39. **AGREEMENTS** (continued)*

As lessee *(continued)*

On 18 December 2024, the Company entered into a heavy equipment rental agreement with PT Intan Mitra Solusi which provides heavy equipment for the PT Darma Henwa Tbk project at Kintab and Asam-asam location. The agreement is valid until 17 December 2026.

As lessor

On 6 November 2024, the Company entered into rental agreement to PT Mitra Stania Prima which provides heavy equipment for project at Mapur, Sungai Liat Bangka to. The agreement is valid until 30 September 2025. On 29 September 2025, the agreement is extended until 3 October 2026.

On 18 December 2024, the Company entered into rental agreement to PT Darma Henwa Tbk which provides heavy equipment for the project of Kintab Coal at Kintab, South Kalimantan. The agreement is valid until 17 December 2026.

On 3 November 2025, the Company entered into rental agreement to PT Petrosea Tbk which provides heavy equipment for the project at Lapangan Awak Mas, South Sulawesi. The agreement is valid until 30 September 2026.

*40. **MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS***

The preparation and fair presentation of the financial were the responsibility of the management and were approved by the Director and authorized for issue on 28 July 2026.

PT Intan Baru Prana Tbk